



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



DOKUMEN KURIKULUM PRODI S3 ILMU PETERNAKAN BERBASIS OBE

FAKULTAS PETERNAKAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN

TIM PENYUSUN

UNIVERSITAS NUSA CENDANA
TAHUN 2023



DOKUMEN KURIKULUM PRODI S3 LMU PETERNAKAN BERBASIS OBE

Nama Ketua Tim : Maria Krova
NIP/NIDN : 196308301988032001
Program Studi : Ilmu Peternakan
Fakultas : Peternakan Kelautan dan Perikanan

UNIVERSITAS NUSA CENDANA, Tahun 2025



	UNIVERSITAS NUSA CENDANA Jln. Adi Sucpto, Penfui – Kota Kupang Telpon (031) 5994251 URL www.undana.ac.id	Nomor:
	DOKUMEN KURIKULUM	Revisi: ... Halaman : ...

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumus				
Pemeriksa				
Persetujuan				
Penetapan				
Pengendalian				



LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi S3 Peternakan Fakultas Peternakan Kelautan dan Perikanan Universitas Nusa Cendana telah mendapat pertimbangan dari Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) dan selanjutnya disahkan oleh Rektor untuk diterapkan.

Disahkan di : Kupang
Tanggal :

Rektor,

Prof. Dr. drh. Maxs U. E. Sanam, M. Sc.
NIP 19650308 199003 1 013



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	III
KATA PENGANTAR.....	VI
BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI	VIII
BAB II EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	1
2.1 EVALUASI KURIKULUM.....	1
2.2 TRACER STUDY.....	5
BAB III LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	10
3.1 LANDASAN FILOSOFIS	10
3.2 LANDASAN SOSIOLOGIS.....	10
3.3 LANDASAN PSIKOLOGIS.....	11
3.4 LANDASAN HISTORIS	11
3.5 LANDASAN YURIDIS	12
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN STRATEGI PRODI DAN UNIVERSITY VALUE.....	14
4.1 VISI PRODI.....	14
4.2 MISI PRODI	14
4.3 TUJUAN PROGRAM STUDI	15
4.4 STRATEGY PROGRAM STUDI.....	16
4.5 UNIVERSITY VALUE.....	17
BAB V PROFIL LULUSAN & CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	22
5.1 PROFIL LULUSAN	22
5.2 PERUMUSAN CPL.....	23
5.3 MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN.....	24
BAB VI BAHAN KAJIAN	28
6.1 <i>BODY OF KNOWLEDGE</i> (BOK)	28
6.2 PENETAPAN BAHAN KAJIAN	28
BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS.....	30
7.1 PEMBENTUKAN MATA KULIAH	30
7.2 PENENTUAN BOBOT SKS	12
BAB VIII MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH MATA KULIAH PROGRAM STUDI.....	35
BAB IX RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	39
BAB X MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....	63
10.1. Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat SPMI	63
10.2. Karakteristik Proses Pembelajaran.....	65
10.3. Penilaian <i>Outcome Based Assesment</i>	68
BAB XI TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM	70



BAB XII PENUTUP	71
LAMPIRAN.....	72



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, dokumen kurikulum Program Studi Doktor (S3) Peternakan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Kurikulum ini dirancang sebagai panduan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan dunia kerja, dengan mengacu pada pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE).

Kurikulum berbasis OBE menitikberatkan pada capaian pembelajaran lulusan yang terukur, relevan, dan berorientasi pada hasil. Dalam konteks ini, Program Studi S3 Peternakan bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif, dan mampu berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan ilmu peternakan, baik melalui riset maupun kebijakan strategis di tingkat nasional maupun internasional.

Penyusunan kurikulum ini merupakan hasil dari kerja sama berbagai pihak, termasuk dosen, pakar bidang peternakan, pengguna lulusan, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas semua kontribusi dan masukan yang telah diberikan.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih dapat disempurnakan seiring dengan dinamika perkembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, masukan konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan kurikulum di masa mendatang.

Akhir kata, semoga dokumen ini dapat menjadi landasan yang kuat dalam penyelenggaraan pendidikan Program Studi S3 Peternakan serta menjadi pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam proses akademik.

Kupang, .. Mei 2025

Ketua Program Studi S3 Peternakan

Dr. Ir. Maria Krova, M.Si.



BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	: UNIVERSITAS NUSA CENDANA
2	Fakultas	: Peternakan, Kelautan dan Perikanan
4	Program Studi	: S3 Peternakan
5	Status Akreditasi	: B
6	Jumlah Mahasiswa	: 4 orang
7	Jumlah Dosen	: 19
8	Alamat Prodi	: Jl. Adisucipto Penfui - Kupang
9	Telp	
10	Web PRODI/PT	: https://dokterpeternakan.undana.ac.id/
11	Visi	: Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang peternakan berbasis lahan kering kepulauan yang unggul, mandiri, berbudaya dan berdaya saing global pada tahun 2030 .



BAB II EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY

2.1 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum Program Studi (Prodi) S3 Peternakan yang dilakukan setiap tahun namun mengalami revisi sebanyak 2 kali dalam 3 tahun terakhir (2022–2024). Evaluasi kurikulum bertujuan untuk memastikan kesesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan dunia kerja, serta kebijakan nasional dan internasional di bidang pendidikan tinggi.

Pada Tahun 2022 dilakukan evaluasi kurikulum berdasarkan akreditasi program studi sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentang Standar Kompetensi, Isi dan Proses Pembelajaran, yang berlaku bagi mahasiswa tahun ajaran 2022/2023. Pada tahun 2023, Program studi S3 Peternakan kembali melakukan revisi kurikulum, untuk menyesuaikan dengan visi, misi, masukan stakeholder dalam lokakarya revisi kurikulum, serta menyesuaikan dengan Permendikbud No 3 tahun 2020.

Permendikbud No 3 tahun 2020, memberikan keleluasaan atau otonomi pada perguruan tinggi untuk menetapkan standarnya masing-masing. Demikian pula masukan dari stakeholder alumni dan pengguna untuk menerapkan proses pembelajaran *by Research* dan *by Course*. Dasar penerapan **kurikulum *by research*** dan **kurikulum *by course*** pada program Peternakan Undana berlandaskan pada kebijakan pendidikan tinggi serta kebutuhan untuk menghasilkan lulusan doktor yang kompeten secara akademik dan profesional.

Kurikulum *By Research* merupakan Kurikulum yang menekankan pada kegiatan penelitian sebagai komponen utama pembelajaran. Mata kuliah teori bersifat minimal dan berfungsi sebagai pendukung riset. **Dasar Penerapan adalah Permendikbud No. 3 Tahun 2020** tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyebutkan bahwa program doktor berorientasi pada penelitian untuk menghasilkan karya ilmiah yang orisinal dan dipublikasikan. Selain itu tuntutan **Kebutuhan Akademik** yang sangat Cocok untuk mahasiswa dengan latar belakang riset kuat atau berasal dari institusi riset. Penerapan kurikulum ini pun dapat mempercepat waktu studi dengan fokus pada pengembangan disertasi sejak awal.

Kurikulum *By Course* merupakan Kurikulum yang memuat sejumlah mata kuliah sebagai landasan teoritis dan metodologis sebelum mahasiswa melaksanakan riset disertasi. **Dasar Penerapan Kebijakan Internal Perguruan Tinggi:** Bertujuan menyetarakan kemampuan dasar mahasiswa yang berasal dari latar belakang



akademik yang bervariasi. **Standar Nasional dan Akreditasi:** BAN-PT/LAM-PTKes mensyaratkan adanya komponen pembelajaran terstruktur untuk menjamin capaian pembelajaran lulusan. **Penguatan Kompetensi:** Membangun kompetensi mendalam di bidang ilmu.

Hasil revisi yang berbasis pada masukan dari berbagai pihak dan menyesuaikan SNDikti yang berlaku maka dilakukan beberapa perubahan dalam profil lulusan, capaian pembelajaran Prodi, Bahan kajian (Body of Knowledge), nama dan jumlah mata kuliah serta RPS.

Mekanisme review dan revisi kurikulum yang dilakukan di Prodi S3 Peternakan adalah sebagai berikut:

- ∞ Penetapan SK Tim revisi kurikulum oleh Dekan Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Undana.
- ∞ Melakukan sosialisasi tentang kurikulum Pendidikan tinggi dengan menghadirkan narasumber Prof. Dr. Ambar Pertiwiningrum (dari UGM)
- ∞ Mengevaluasi Implementasi Kurikulum tahun 2022, melalui FGD dengan melibatkan Dosen, Mahasiswa, Alumni dan pengguna Lulusan dan juga lewat Tracer study termasuk memperoleh masukan tentang profil lulusan.
- ∞ Tim menyusun Draft kurikulum
- ∞ Pelaksanaan lokakarya kurikulum, dimana pihak-pihak yang terlibat adalah dosen dari Prodi S3 Peternakan, alumni, GPM Fakultas Peternakan, kelautan dan Perikanan, GKM prodi S3 Peternakan, LP3M sebagai perwakilan Undana, Mitra Prodi S3 Peternakan yaitu BRIN, juga pengguna lulusan Prodi S3 Peternakan yaitu BRIN, Politeknik Pertanian, Universitas Kristen Artawacana.
- ∞ Melalui lokakarya kurikulum, berbagai pandangan dan masukan dari pemangku kepentingan ditangkap melalui metode focus group discussion (FGD).
- ∞ Hasil kurikulum dibahas dalam rapat senat untuk memperoleh pertimbangan dan masukan untuk disempurnakan sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Undana,
- ∞ Dokumen kurikulum kemudian disosialisasikan kepada komunitas Prodi S3 Peternakan.

Dokumen Kurikulum 2017 Program Studi S3 Ilmu Peternakan FPKP Undana pada tahun 2022 dilakukan evaluasi dan pemutakhiran sesuai dengan waktunya (5 Tahun). Dasar perubahan adalah berdasarkan pada kebijakan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi dan , Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka Program studi Doktor Peternakan Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan (FPKP) Undana,



Kupang dirasa perlu merumuskan kembali Kurikulum yang betul-betul mengarah pada kebutuhan tersebut. Dari sisi KKNI, kurikulum harus memperjelas Profil Lulusan dan Capaian Kompetensi yang diharapkan, sementara dari sisi kebijakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, konten materi ajar yang disampaikan juga harus benar-benar merujuk pada kebutuhan stakeholder dan pasar kerja serta perkembangan IPTEKS. Selain itu, didasarkan juga pada Keputusan Dirjen Dikti no. 163/ DIKTI/KEP/2007 tentang penataan dan kodefikasi program studi. SK Dirjen Dikti no. 163 tersebut pada dasarnya bertujuan agar lulusan memiliki kompetensi yang bersifat lebih generik, baik pada aspek *hardskill* maupun aspek *softskill*, sehingga lebih fleksibel dengan persyaratan lapangan kerja..

Pada tahun 2023 kurikulum yang berjalan dilakukan peninjauan dan evaluasi dan menghasilkan Dokumen Kurikulum 2023 yang berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dengan penekanan pada *Research/penelitian* yang diaplikasikan pada mahasiswa angkatan Tahun Ajaran 2023/2024. Untuk mendukung perubahan kurikulum ini maka telah dilakukan *benchmarking* ke Universitas Padjadjaran (Unpad), peraturan-peraturan terkini, serta kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, revolusi Industri 4.0.

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum mengacu pada *SOP pengembangan kurikulum* dan *Penerapan kurikulum* (dokumen: MM-FAPET UNDANA / AKAD /SOP-04 dan MM-FAPET UNDANA/AKAD/SOP-050. Mekanisme evaluasi dan pemutakhiran Kurikulum Tahun 2022 dan dan mekanisme peninjauan Dokumen Kurikulum Tahun 2023 relatif tidak berbeda dengan penekanan sebagai berikut:

1. Tim Pengembang Kurikulum sesuai SK Dekan FPKP Undana No 129/PP/2022 (https://drive.google.com/file/d/1TamR_NvVwKqq8W92EWNxmJ9Re31JWqtJ/view?usp=sharing) dan juga SK Dekan FPKP Undana No 66/PP/2023 (<https://drive.google.com/file/d/1uJgg26bmbWquifsP2g6QV0aMY2eJ86oS/view?usp=sharing>) yang terbentuk, selanjutnya membuat kerangka acuan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dengan memperhatikan SOP tersebut diatas, dan pedoman pelaksanaan kurikulum (Peraturan Rektor Nomor 03/PP/2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan di Undana dan Surat Keputusan Rektor UNDANA Nomor 385/KR/2021 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Nusa Cendana Era 4.0), yang mempertimbangkan hasil analisis SWOT, umpan balik dari para pemangku kepentingan (hasil *tracer pengguna lulusan*), *tracer alumni*, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Program studi S3 Ilmu Peternakan FPKP melalui Tim Pengembang Kurikulum membuat “profil lulusan” sesuai jenjang KKNI Level 9 (Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia /KKNI),



berdasarkan masukan dari stakeholder melalui kegiatan pelacakan studi, studi kelayakan dan analisis kebutuhan di masyarakat. Profil lulusan mencerminkan kemampuan minimal yang harus dikuasai mahasiswa S3 setelah lulus yang merujuk pada empat aspek kebutuhan (1) sikap dan tata nilai, (2) bidang kemampuan kerja, (3) pengetahuan, dan (4) kewenangan dan tanggung jawab. Keempat kemampuan kemudian harus dijabarkan ke dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcome*), selanjutnya membuat matriks capaian pembelajaran berdasarkan bahan kajian pada setiap mata kuliah dan besarnya SKS. Sehingga nantinya, semua perencanaan pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Semester (RPS) harus didasarkan pada capaian pembelajaran (*Learning Outcome*) yang sesuai dengan kebutuhan profil lulusan.

3. Lokakarya Kurikulum tahun 2022 mengundang Stakeholder internal dan eksternal. Untuk lokakarya di tahun 2023 dilakukan berdasarkan surat tugas kepanitian SK Dekan No 30/PP/2023, mengundang stakholder internal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan staf ahli kurikulum dari LP3M Undana (**Dr. Klemens Kollo, MAT**) dan stakeholder eksternal (Alumni, Pengguna lulusan,serta praktisi/industri) untuk menjaring masukan dalam rangka penyempurnaan kurikulum. Pengguna lulusan yang diundang anantara lain Direktur Politani Negeri Kupang, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Kristen Arta Wacana Kupang, dan BPTP. Sementara untuk Dokumen Kurikulum Tahun 2022 direview oleh pakar bidang ilmu **Prof. Dr. Ir. Trinil Susilowati, MS,IPU., Asean Eng.** dari Universitas Brawijaya Malang, 28 November 2022. (<https://drive.google.com/drive/folders/11ZPCIp7FSC7vZ39gwZt2qc1bQWb1fRIr?usp=sharing>).
4. Kurikulum Program Studi S3 Ilmu Peternakan FPKP Undana memiliki jumlah SKS sampai memperoleh gelar Doktor 48 SKS (Mata Kuliah Wajib dan Piihan)
5. Mengakomodir permintaan pada saat sosialisasi PS telah dilakukan lokakarya revisi kurikulum PS pada tanggal 17 Maret 2023 dengan mendatangkan **Prof. Ir. Ambar Pertiwiningrum, M.Si., Ph. D. IPM., ASEAN Eng.** dari UGM menjadi narasumber dalam lokakarya revisi kurikulum menjadi kurikulum by research (<https://drive.google.com/drive/folders/1vHoA31oYyZM9gbpBTbrEAimM7mr1KFUN?usp=sharing>). Hasil dari lokakarya ini adalah kurikulum by research dan by course PS Tahun 2023.

Hasil rumusan kurikulum terjadi penekanan perubahan pada profil lulusan, kedalaman isi pembelajaran dari setiap mata kuliah dan kode mata kuliah yang ada, selanjutnya disahkan dalam rapat senat FPKP Undana melalui SK Dekan FPKP No 139/PP/2022



(<https://drive.google.com/file/d/1jZtJ9Qhe0cc0V4roZIEwqLfKzgPg4WIY/view?usp=sharing>) selanjutnya digunakan oleh mahasiswa Tahun Ajaran 2022/2023. Untuk kurikulum 2023 berbasis riset yang disahkan oleh senat FPKP Undana melalui SK Dekan FPKP No 69/PP/2023 (<https://drive.google.com/file/d/1h4kfv2kITI7NjJrqOEtHB1EWZF2DD5C9/view?usp=sharing>) selanjutnya digunakan oleh mahasiswa Angkatan Tahun Ajaran 2023/2024.

Perubahan-perubahan sebagai hasil dari evaluasi kurikulum dalam tiga tahun terakhir selain dinarasikan juga harus disajikan dalam bentuk Tabel yang dilampirkan dalam dokumen Kurikulum sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Hasil Evaluasi Kurikulum

No	Indikator	TS-2	TS-1	TS
1	Profil Lulusan	√		
2	CPL		√	
3	Bahan Kajian		√	
4	Struktur Mata Kuliah:			
	a. Penambahan Mata Kuliah			
	b. Penggabungan Mata Kuliah		√	
	c. Pengurangan Mata Kuliah		√	
	d. Perubahan Penempatan Mata Kuliah		√	
	e. Bobot SKS		√	
5	Perangkat Pembelajaran:			
	a. RPS			
	b. Bentuk Pembelajaran			
	c. Model Pembelajaran			
	d. Materi Pembelajaran			
	e. Instrumen Penilaian			
	f. Media Pembelajaran			

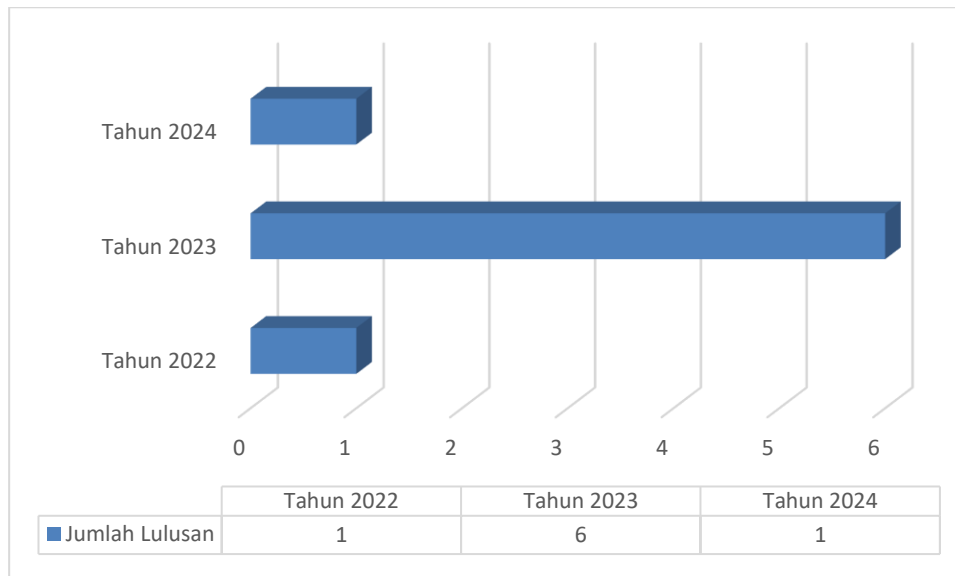
2.2 Tracer Study

Profil pekerjaan alumni

Jumlah lulusan yang dimiliki Prodi S3 Peternakan dalam 3 tahun terakhir sebanyak 8 orang, dimana 1 orang merupakan lulusan tahun 2022, 6 orang lainnya lulusan tahun 2023, dan 1 orang lainnya lulusan tahun 2024 (Gambar 1). Dari ke delapan lulusan ini tidak ada lulusan yang dapat

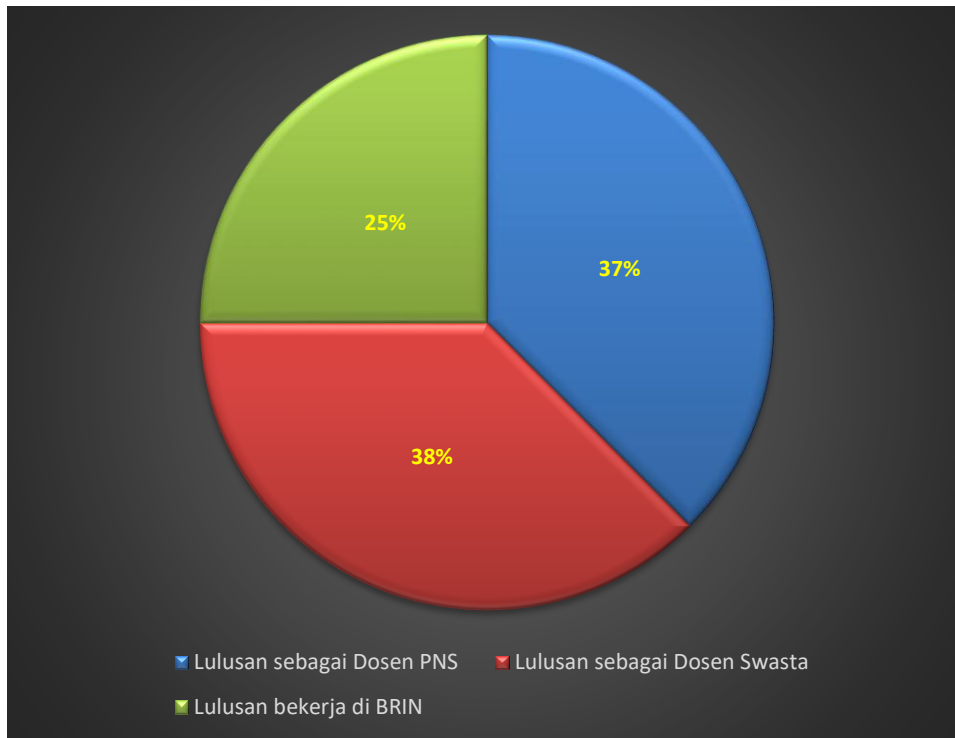


menyelesaikan studi tepat waktu yaitu 4 tahun. Sementara 3 orang lulusan lainnya memiliki masa studi relative lebih lama, yaitu 1 orang selama 6 tahun, 1 orang selama 7 tahun, dan 1 orang lainnya selama 6 tahun 5 bulan.



Gambar 1. Jumlah Lulusan Prodi S3 Peternakan 3 Tahun Terakhir

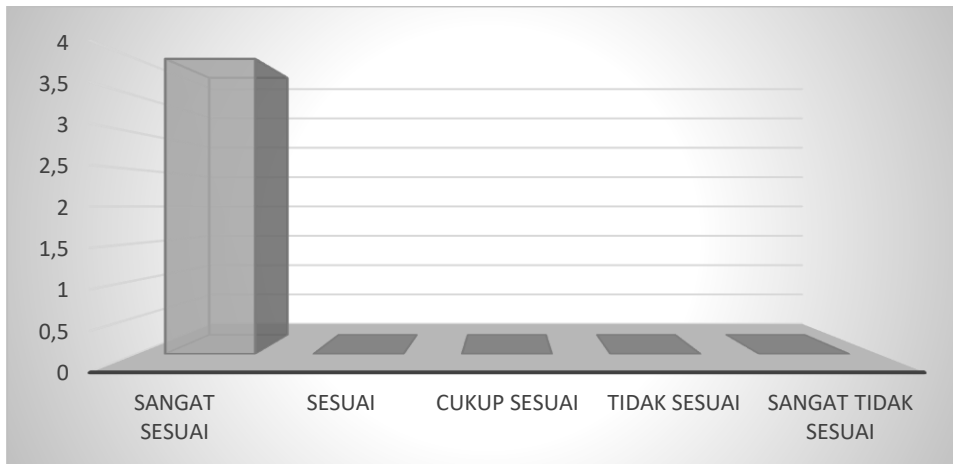
Lulusan Prodi S3 Peternakan umumnya telah bekerja pada tempat yang sama pada saat melamar dan menjadi mahasiswa. Dari 8 lulusan yang dihasilkan adalah bekerja sebagai dosen 3 (37,5%) orang dosen yang berstatus Pegawai Negeri Sipil, 3 (37,5%) orang dosen pada Universitas swasta, dan 2 (25%) orang lainnya bekerja pada Badan Riset dan Inoveasi nasional (BRIN) 25% (Gambar 2).



Gambar 2. Status Lulusan Prodi Doktor Peternakan

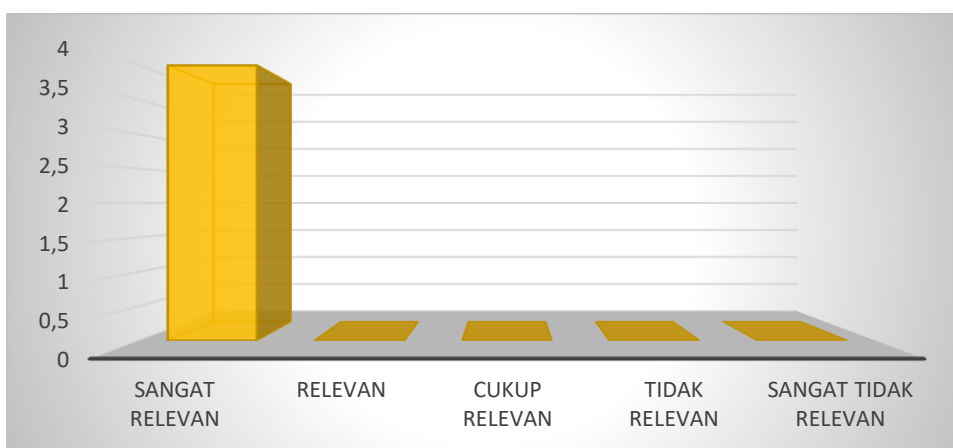
Kesesuaian Tempat Kerja

Lulusan Prodi S3 Peternakan memiliki bidang keilmuan yang sangat sesuai dengan bidang keilmuan yang dituntut dari tempat kerjanya (Gambar 6). Prodi Peternakan dengan level S3 atau Doktor merupakan satu-satunya di NTT, memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu peternakan lahan kering kepulauan sesuai dengan potensi Wilayah NTT.



Gambar 5. Kesesuaian Bidang Kerja dengan Kompetensi

Kompetensi lulusan Prodi S3 Peternakan sangat relevan dengan pekerjaan yang diembani (gambar 7). Hal ini disebabkan sebagai dosen dituntut untuk mencapai kualifikasi yang paling tinggi yaitu Doktor. Kualifikasi doktor merupakan capaian terpenting bagi Prodi di tempat kerja lulusan. Sebagai dosen kompetensi yang dituntut adalah selain dapat melaksanakan kegiatan pendidikan, juga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 6. Relevansi Kurikulum dengan Pekerjaan



Waktu Tunggu Untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Semua mahasiswa Prodi S3 Peternakan sejak pendaftaran telah memiliki pekerjaan pokok sehingga semua lulusan tidak memiliki waktu tunggu untuk memiliki pekerjaan. Dilihat dari pendapatannya lulusan Prodi S3 Peternakan telah memiliki pendapatan yang layak di atas Rp 5.000.000. Dari ketiga lulusan di atas sebanyak 33 % memiliki total pendapatan bulanan di atas Rp 5.000.000 namun lebih kecil dari 10 juta dan 67% lainnya memiliki pendapatan bulanan di atas Rp 10.000.000 per bulan. Kondisi ini menunjukkan bahwa rata-rata peminat Prodi S3 termasuk S3 Peternakan adalah orang telah bekerja dengan pendapatan yang layak. Biaya melanjutkan studi selama masa studi umumnya ditanggung sendiri oleh lulusan.



BAB III LANDASAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi termasuk Undana, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan ummat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Penyusunan kurikulum di Undana hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

3.1 Landasan Filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014 p.46), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

3.2 Landasan Sosiologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Lebih jauh dinyatakan pula bahwa aspek kebudayaan lokal wajib dikenali untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas akademika di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan



mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (cultural minimization, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (cultural adaptation), serta integrasi budaya (cultural integration) (Caliguri, 2012 p.155). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “Tri-Kon” yang dikemukakan di atas.

3.3 Landasan Psikologis.

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 112); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

3.4 Landasan Historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21,



memiliki peran aktif di era industri 4.0 dan masyarakat 5.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

3.5 Landasan Yuridis

Landasan yuridis adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana



strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- i. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.

(Diambil dari buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi tahun 2024)



BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PRODI DAN UNIVERSITY VALUE

4.1 Visi Prodi

Visi keilmuan dan misi program studi S3 Peternakan harus selaras dengan rumusan CPL serta memperhatikan visi dan misi Undana, kerangka kualifikasi nasional Indonesia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja, ranah keilmuan program studi, kompetensi utama lulusan program studi, dan kurikulum program studi sejenis.

Tuliskan Visi Prodi

“Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang peternakan berbasis lahan kering kepulauan yang unggul, mandiri, berbudaya dan berdaya saing global pada tahun”

4.2 Misi Prodi

Visi dan misi program studi harus selaras dengan rumusan CPL serta memperhatikan visi dan misi perguruan tinggi, kerangka kualifikasi nasional Indonesia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja, ranah keilmuan program studi, kompetensi utama lulusan program studi, dan kurikulum program studi sejenis.

Tuliskan Misi Prodi

Untuk mewujudkan visi Prodi tersebut, dirumuskan misi Prodi Peternakan, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan relevan dengan perkembangan IPTEKS di bidang peternakan dan kebutuhan masyarakat khususnya di lahan kering.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu di bidang peternakan lahan kering untuk mengembangkan dan menyebarluaskan IPTEKS dalam upaya menghasilkan SDM yang adaptif dan inovatif terhadap tuntutan perkembangan IPTEKS dan tuntutan masyarakat dan terpublikasinya di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.



3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan relevan dengan perkembangan IPTEK di bidang peternakan lahan kering dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4.3 Tujuan Prodi

Tujuan program studi menggambarkan bagaimana peran yang dapat dilakukan setelah beberapa tahun lulusan menekuni karir profesionalnya di dunia kerja. Untuk mencapai tujuan itu, diperlukan gambaran dan deskripsi peran yang dapat dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan studi, yang disebut profil lulusan.

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dirumuskan tujuan program studi dikenal dengan *Program Educational Objective* (PEO) atau istilah lain yang sejenis dan profil lulusan beserta deskripsinya. Tujuan Program studi menggambarkan karir dan profesi apa yang dapat dicapai setelah mahasiswa lulus.

Tuliskan Tujuan Prodi

Tabel 1. Tujuan Prodi

No	Tujuan Prodi
1	Menghasilkan doktor yang bermutu dan berkompeten dalam bidang peternakan di daerah lahan kering dengan kemampuan analisis dan sintesis yang komprehensif.
2	Menghasilkan lulusan yang bermutu dan relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat sehingga memiliki daya saing tinggi baik secara akademis maupun secara moral dan menjadi agen perubahan (agent of change) bagi pembangunan bangsa dan negara.
3	Meningkatkan kompetensi Sumberdaya Manusia untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu.
4	Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang bermutu bagi mahasiswa
5	Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian yang mampu menyelesaikan masalah pembangunan dan berkontribusi pada pengembangan ilmu peternakan khususnya peternakan lahan kering kepulauan.
6	Meningkatkan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat yang mampu diadopsi masyarakat dan pengembangan industri peternakan untuk peningkatan kesejahteraannya.



4.4 Strategi Prodi

Berdasarkan rumusan tujuan program studi dirancang strategi untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan.

Tuliskan Strategi Prodi

Tabel 2. Strategi Prodi

No	Tujuan Prodi	Strategi Prodi
1	Menghasilkan doktor yang bermutu dan berkompeten dalam bidang peternakan di daerah lahan kering dengan kemampuan analisis dan sintesis yang komprehensif.	Strategi 1.1. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dalam bidang peternakan di daerah lahan kering dengan kemampuan analisis dan sintesis yang komprehensif.
		Strategi 1.2. Penguatan Kurikulum Berbasis Riset dan Konteks Lokal
		Strategi 1.3. Mendorong integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran melalui studi kasus lokal dan metode problem-based learning.
2	Menghasilkan lulusan yang bermutu dan relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat sehingga memiliki daya saing tinggi baik secara akademis maupun secara moral dan menjadi agen perubahan (agent of change) bagi pembangunan bangsa dan negara.	Strategi 2.1. Penguatan Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran dan IPTEKS Terkini
		Strategi 2.2. Peningkatan Kompetensi Akademik, Soft Skills, dan Moralitas Mahasiswa
		Strategi 2.3. Internasionalisasi dan Daya Saing Global
3	Meningkatkan kompetensi Sumberdaya Manusia untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu.	Strategi 3.1. Peningkatan Kualifikasi dan Profesionalisme Dosen
		Strategi 3.2. Penguatan Kompetensi Tenaga Kependidikan (Tendik)
		Strategi 3.3. Peningkatan Kapasitas Manajerial dan Kepemimpinan Akademik
		Transformasi Digital dan Literasi Teknologi SDM
		Sistem Insentif Berbasis Kinerja dan Prestasi
	Penguatan Budaya Akademik dan Etika Profesional	
4	Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang bermutu bagi mahasiswa	Strategi 4.1 Pemetaan dan Perencanaan Kebutuhan Sarana-Prasarana Berbasis Kurikulum dan IPTEKS
		Strategi 4.2. Modernisasi Fasilitas Pembelajaran Digital dan Fisik
		Strategi 4.3.



5	Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian yang mampu menyelesaikan masalah pembangunan dan berkontribusi pada pengembangan ilmu peternakan khususnya peternakan lahan kering kepulauan.	Strategi 5.1.
		Strategi 5.2.
		Strategi 5.3.
6	Meningkatkan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat yang mampu diadopsi masyarakat dan pengembangan industri peternakan untuk peningkatan kesejahteraannya.	Strategi 6.1.
		Strategi 6.2.
		Strategi 6.3.
		Strategi 6.4.

4.5 University Value

Berorientasi Global, bermutu & berdaya saing.

Tuliskan *University Value* Universitas Nusa Cendana

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh civitas Undana dalam menjalankan tugas tridharma. Tata nilai yang diutamakan pada renstra Undana 2020-2024 ini merupakan tata nilai yang tertuang dalam renstra Kemendikbud 2020-2024 yaitu sebagai berikut:

4.5.1. Integritas

Pada nilai integritas terkandung makna keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Sesuai dengan nilai integritas, civitas Undana diharapkan konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan mengemban kepercayaan. Adapun indikator yang mencerminkan nilai integritas adalah:

- a. Konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam tindakan;
- b. Jujur dalam segala tindakan;



-
- c. Menghindari benturan kepentingan;
 - d. Berpikiran positif, arif, dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi;
 - e. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - f. Tidak melakukan tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme;
 - g. Tidak melanggar sumpah dan janji pegawai/jabatan;
 - h. Tidak melakukan perbuatan rekayasa atau manipulasi; dan
 - i. Tidak menerima pemberian (gratifikasi) dalam bentuk apapun di luar ketentuan.

4.5.2. Kreatif dan Inovatif

Nilai kreatif dan inovatif bermakna memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Hal baru tersebut dapat berupa gagasan, metode, atau alat. Indikator dari nilai kreatif dan inovatif adalah:

- a. Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan, serta mampu menghasilkan karya baru;
- b. Selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan;
- c. Bersikap terbuka dalam menerima ide-ide baru yang konstruktif;
- d. Berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah;
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien;
- f. Tidak merasa cepat puas dengan hasil yang dicapai;
- g. Tidak bersikap tertutup terhadap ide-ide pengembangan; dan
- h. Tidak monoton.

4.5.3. Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan. Civitas Undana sewajarnya melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan untuk memperbaiki atau



meningkatkan hasil pekerjaan, dan menciptakan peluang baru atau menghindari timbulnya masalah.

Indikator dari nilai inisiatif adalah:

- a. Responsif melayani kebutuhan pemangku kepentingan;
- b. Bersikap proaktif terhadap kebutuhan organisasi;
- c. Memiliki dorongan untuk mengidentifikasi masalah atau peluang dan mampu mengambil tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah;
- d. Tidak hanya mengerjakan tugas yang diminta oleh atasan; dan
- e. Tidak sekedar mencari suara terbanyak, berlindung dari kegagalan, berargumentasi bahwa apa yang Anda lakukan telah disetujui oleh semua anggota tim.

4.5.4. Pembelajar

Pada nilai pembelajar terkandung ikhtiar untuk selalu berusaha mengembangkan kompetensi dan profesionalisme. Civitas Undana harus berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, serta mampu mengambil hikmah dan pelajaran atas setiap kejadian. Indikator yang menunjukkan nilai pembelajar adalah:

- a. Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman;
- b. Mengambil hikmah dari setiap kesalahan dan menjadikannya pelajaran;
- c. Berbagi pengetahuan/pengalaman dengan rekan kerja;
- d. Memanfaatkan waktu dengan baik;
- e. Suka mempelajari hal yang baru; dan



f. Rajin belajar/bertanya/berdiskusi.

4.5.6. Menjunjung Meritokrasi

Nilai menjunjung meritokrasi berarti menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi civitas Undana yang kompeten. Civitas Undana khususnya dosen dan tenaga kependidikan perlu memiliki pandangan yang memberi peluang kepada orang untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapannya. Indikator yang mencerminkan nilai ini adalah:

- a. Berkompetisi secara profesional;
- b. Memberikan kesempatan yang setara dalam mengembangkan kompetensi pegawai;
- c. Memberikan penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja;
- d. Tidak sewenang-wenang;
- e. Tidak mementingkan diri sendiri;
- f. Menduduki jabatan sesuai dengan kompetensinya; dan
- g. Mendapatkan promosi bukan karena kedekatan/ primordialisme.

4.5.6. Terlibat Aktif

Nilai terlibat aktif bermakna senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Civitas Undana semestinya suka berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan, agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya. Nilai terlibat aktif terlihat dari indikator :

- a. Terlibat langsung dalam setiap kegiatan untuk mendukung visi dan misi Undana;
- b. Memberikan dukungan kepada rekan kerja/rekan mahasiswa;
- c. Peduli dengan aktivitas lingkungan sekitar (tidak apatis); dan
- d. Tidak bersifat pasif, sekedar menunggu perintah.



4.5.7. Tanpa Pamrih

Nilai tanpa pamrih memiliki arti bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi. Civitas Undana, yang memiliki nilai tanpa pamrih, tidak memiliki maksud yang tersembunyi untuk memenuhi keinginan dan memperoleh keuntungan pribadi. Sebaliknya civitas Undana memberikan inspirasi, dorongan, dan semangat bagi pihak lain untuk suka berusaha menghasilkan karya terbaiknya sesuai dengan tujuan bersama.

Indikator nilai tanpa pamrih adalah:

- a. Penuh komitmen dalam melaksanakan pekerjaan;
- b. Rela membantu pekerjaan rekan kerja lainnya;
- c. Menunjukkan perilaku 4S (senyum, sapa, sopan, dan santun);
- d. Tidak melakukan pekerjaan dengan terpaksa; dan
- e. Tidak berburuk sangka kepada rekan kerja.

Peningkatan internalisasi ketujuh nilai di atas di antara civitas Undana semakin dirasakan urgensinya untuk memastikan pembangunan layanan Tridharma sesuai dengan Visi kerja Undana 2020-2024 didukung oleh kinerja Undana yang prima.



BAB V PROFIL LULUSAN & CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Profil Lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan menggambarkan peran yang dapat dilakukan lulusan program studi setelah menempuh pendidikan sesuai kompetensi yang dimiliki. Profil lulusan yang ditetapkan menjadi arah dalam perumusan CPL.

(Menjelaskan tentang PROFIL lulusan, merumuskan CPL sesuai profil lulusan)

Berdasarkan profil lulusan tersebut selanjutnya diturunkan capaian pembelajaran lulusan (CPL)

5.1 Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya, dan merupakan tujuan program studi atau program educational objective (PEO). Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lulusan program studi Prodi S3 Peternakan seyogyanya dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil berikut dan memerlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL (Tabel 5).

Tabel 5. Profil Lulusan Prodi S3 Peternakan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik di bidang Peternakan	Lulusan menjadi pendidik yang mampu menyebarluaskan pengetahuan, membimbing pengetahuan di bidang peternakan lahan kering kepulauan
2	Peneliti Bidang Peternakan	Lulusan menjadi peneliti yang mampu membantu dan melaksanakan perancangan dan pelaksanaan pengumpulan data melalui kegiatan riset di bidang
3	Konsultan Bidang Peternakan	Lulusan mampu menerapkan pengetahuan dalam berbagai aspek di bidang peternakan
4	Agen pemberdaya masyarakat	Lulusan memiliki kompetensi, nilai-nilai dan komitmen memajukan masyarakat serta sebagai motor penggerak peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat



Memuat sejumlah profil lulusan dan kemampuan yang mendukung masing-masing profil. Dibuat dalam tabel (Lihat contoh pada Lampiran 1)

5.2 Perumusan CPL

Setiap butir dari rumusan CPL paling tidak mengandung kemampuan yang harus dimiliki dan bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Sehingga dalam perumusan CPL perlu dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kemampuan apa yang diperlukan oleh pemangku kepentingan, dan diperlukan kajian-kajian dari pengembangan disiplin bidang ilmu (body of knowledge) di program studi tersebut untuk menentukan bahan kajian yang akan dipelajari oleh mahasiswa.

Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 di antaranya kemampuan tentang: a) Literasi data: kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital; b) Literasi teknologi: kemampuan untuk memahami cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, termasuk coding, kecerdasan buatan (artificial intelligence), dan prinsip-prinsip rekayasa (engineering principles); c) Literasi manusia: kemampuan untuk memahami ilmu humaniora, komunikasi, dan desain; d) Keterampilan abad 21 lain yang menumbuhkan keterampilan berpikir tinggi (high order thinking skills, HOTS), yang meliputi komunikasi (*Communication*), kolaborasi (*Collaboration*), berpikir kritis (*Critical thinking*), berpikir kreatif (*Creative thinking*), logika komputasional (*Computational logic*), empati (*Compassion*), dan tanggung jawab kewarganegaraan (*Civic responsibility*). e) Pemahaman era Industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan memahami perkembangannya. f) Pemahaman ilmu: mengamalkan ilmu untuk kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global. g) Isu-Isu lain terkait keberlanjutan (sustainability), kewarganegaraan global (global citizenship), dan orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal. h) Capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan lain yang dapat dicapai di luar program studi melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI dan sesuai dengan 4 butir cakupan kompetensi yang tertuang dalam Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 pasal 7 sampai dengan 9.



Tabel 5. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi S3 Peternakan

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	Sumber acuan
CPL 1	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (1,2,3, 4)	KKNI , Permenristekdikbud no 53 tahun 2023, asosiasi Prodi
CPL 2	Mampu merencanakan, menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; (1,2)	KKNI , Permenristekdikbud no 53 tahun 2023, asosiasi Prodi
CPL 3	Mampu melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS serta riset multi disiplin peternakan lahan kering kepulauan yang berdaya saing global (1,2. 3)	KKNI , Permenristekdikbud no 53 tahun 2023, asosiasi Prodi
CPL 4	Mampu mengkomunikasikan hasil penelitian melalui media masa secara Nasional dan Internasional atau langsung kepada masyarakat	KKNI , Permenristekdikbud no 53 tahun 2023, asosiasi Prodi
CPL 5	Mampu mengembangkan IPTEKS melalui riset dalam bidang peternakan melalui riset, dan menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji	KKNI , Permenristekdikbud no 53 tahun 2023, asosiasi Prodi
CPL 6	Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	KKNI , Permenristekdikbud no 53 tahun 2023, asosiasi Prodi

Memuat rumusan CPL. Dibuat dalam tabel (Lihat contoh pada Lampiran 2)

5.3 Perumusan CPL

Tabel 6. Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan Prodi S3 Peternakan



CPL	Profil lulusan			
	PL 1 Pendidik di bidang Peternakan	PL 2 Peneliti Bidang Peternakan	PL 3 Konsultan Bidang Peternakan	PL 4 Agen Pemberdaya Masyarakat
CPL 1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika	V	V	V	V
CPL 2. Mampu merencanakan, menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodolog ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; (1,2)	V	V	V	V
CPL 3. Mampu melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS serta riset multi disiplin peternakan lahan kering kepulauan yang berdaya saing global	V	V	V	V
CPL 4. Mampu mengkomunikasikan hasil penelitian melalui media masa secara Nasional dan Internasional atau langsung kepada masyarakat;	V	V	V	V
CPL 5. Mampu mengembangkan IPTEKS melalui riset dalam bidang peternakan melalui riset, dan menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	V	V		
CPL 6. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	V	V		

Berikan tanda V sebagai bentuk kesesuaian / pemenuhan atas CPL (sesuai SN Dikti) dengan CPL hasil reformulasi (Lihat contoh pada Lampiran 3)



Tabel 7. Hubungan Capaian pembelajaran Lulusan (CPL) dengan KKNI Level 9

CPL	KKNI Level 9		
	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original dan teruji.	Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisipliner, multi_disiplin, dan transdisipliner.	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
CPL1	V	V	V
CPL2	V	V	V
CPL3	V	V	V
CPL 4			V
CPL 5	V	V	V
CPL 6	V	V	V

Berikan tanda V sebagai bentuk kesesuaian (Lihat contoh pada Lampiran 4)

Tabel 8. Hubungan Capaian pembelajaran lulusan (CPL) Prodi S3 Peternakan dengan Permenristekdikbud No 53 tahun 2023, Pasal 7

CPL	Berdasarkan Permenristekdikbud no 53 tahun 2023 pasal 7, Capaian pembelajaran lulusan harus mencakup			
	Penguasaan iptek, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu.	Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan iptek serta bidang kerja yang relevan	Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi	Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.
CPL1	V	V	V	V
CPL2	V		V	
CPL3	V	V	V	
CPL 4		V	V	V
CPL 5	V	V		
CPL 6	V	V	V	V

Berikan tanda V sebagai bentuk kesesuaian (Lihat contoh pada Lampiran 5)



**Tabel 9. Hubungan Capaian pembelajaran lulusan (CPL) Prodi ...
dengan CPL yang direkomendasikan oleh Asosiasi Prodi**

CPL	Capaian pembelajaran lulusan yang direkomendasikan oleh Asosiasi Prodi			
	Berdasarkan CPL Asosiasi	Berdasarkan CPL Asosiasi	Berdasarkan CPL Asosiasi	Berdasarkan CPL Asosiasi
CPL1				
CPL2				
CPL3				
CPL 4				
CPL 5				
CPL 6				

Berikan tanda V sebagai bentuk kesesuaian (Lihat contoh pada Lampiran 6)



BAB VI Bahan Kajian

6.1. Body of Knowledge

Penetapan *Body of knowledge* merujuk pada setiap butir dari CPL dimana dalam rumusan CPL paling tidak mengandung kemampuan yang harus dimiliki dan dipelajari oleh mahasiswa.

Sehingga dalam perumusan CPL perlu dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kemampuan apa yang diperlukan oleh pemangku kepentingan, dan diperlukan kajian-kajian dari pengembangan disiplin bidang ilmu (*body of knowledge*) di program studi tersebut untuk menentukan bahan kajian yang akan dipelajari oleh mahasiswa.

Tabel 10. Body Of Knowledge (BoK)

No	BoK
1	Landasan Keilmuan dan Metodologi
2	Penciri Universitas
3	Kajian Keilmuan Peternakan
4	Penelitian dan Publikasi

Tuliskan BoK pada kolom yang disediakan (Lihat contoh pada Lampiran 7)

6.2 Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian merupakan hasil dari penjabaran BoK. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut.

Tabel 11. Bahan Kajian (BK)

No	BoK	Bahan Kajian	
1	BoK 1. Landasan Keilmuan dan Metodologi	BK 1.1	Filsafat
		BK 1.2	Metodologi Penelitian
		BK 1.3	Etika Penelitian
2	BoK 2. Penciri Universitas	BK 2.1	Sistem Peternakan Lahan Kering
		BK 2.2	Perubahan Iklim
		BK 2.3	Manajemen Pakan Lahan Kering
3	BoK 3. Kajian Keilmuan Peternakan	BK 3.1	Pakan Ternak
		BK 3.2	Nutrisi Ternak
		BK 3.3	Pemuliaan Ternak
		BK 3.4	Reproduksi Ternak
		BK 3.5	Produksi Ternak



No	BoK	Bahan Kajian	
		BK 3.6	Teknologi Hasil Ternak
		BK 3.7	Limbah Hasil Ternak
		BK 3.8	Sosial Ekonomi Peternakan
4	Penelitian dan Publikasi	BK 4.1	Proposal
		BK 4.2	Seminar
		BK 4.3	Publikasi

Tuliskan BoK dan Bahan Kajian pada kolom yang disediakan (Lihat contoh pada Lampiran 8)

6.3 Identifikasi Kesesuaian CPL dengan BoK dan Bahan Kajian

Penekanan mengacu pada visi keilmuan, berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.

Tabel 12. Identifikasi Kesesuaian CPL dengan BoK dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan (Program Learning Outcome)	Body of Knowledge (BoK)																
	BoK 1			BoK 2			BoK 3							BoK 4			
	Landasan Keilmuan dan Metodologi			Penciri Universitas			Kajian Keilmuan Peternakan							Penelitian dan Publikasi			
	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK
	1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	4.1	4.2	4.3	
CPL1	V	V	V											V	V	V	
CPL2							V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
CPL3				V	V	V											
CPL4							V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
CPL 5							V	V	V	V	V	V	V	V			
CPL 6							V	V	V	V	V	V	V	V		V	

Tuliskan kelompok keilmuan BoK sesuai dengan Bahan Kajian Keilmuan Program Studi dan berikan tanda V sebagai bentuk kesesuaian (Lihat contoh pada Lampiran 9)



BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

7.1 Pembentukan Mata Kuliah

Mata kuliah dibentuk berdasarkan bahan kajian yang sesuai dengan CPL. Pembentukannya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut: memilih beberapa butir CPL yang sesuai sebagai dasar pembentukan mata kuliah, diupayakan bahwa setiap mata kuliah mengandung kesatuan unsur sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Secara simultan dilakukan pemilahan bahan kajian yang terdapat dalam beberapa butir CPL tersebut, yang kemudian dijabarkan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah tersebut. Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran.

Tabel 13. Identifikasi Kesesuaian Mata Kuliah dengan Bahan Kajian Keilmuan

Mata Kuliah	Body of Knowledge (BoK)															
	BoK 1			BoK 2			BoK 3						BoK 4			
	Landasan Keilmuan dan Metodologi			Penciri Universitas			Kajian Keilmuan Peternakan						Penelitian dan Publikasi			
	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK
	1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	4.1	4.2
Filosofi dan Etika Penelitian	V	V	V													
Teknik Seminar dan publikasi ilmiah														V	V	V
Review dan Critical Review Sistem peternakan lahan kering dan perubahan iklim				V	V											
Review dan Critical Review Manajemen Pakan Lahan Kering Kepulauan						V										
Aplikasi <i>Artificial Intelligence</i>							V		V		V	V				



Mata Kuliah	Body of Knowledge (BoK)																	
	BoK 1			BoK 2			BoK 3						BoK 4					
	Landasan Keilmuan dan Metodologi			Penciri Universitas			Kajian Keilmuan Peternakan						Penelitian dan Publikasi					
	B K	B K	B K	BK	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K
	1. 1	1. 2	1. 3	2. 1	2. 2	2. 3	3. 1	3. 2	3. 3	3. 4	3. 5	3. 6	3. 7	3. 8	4. 1	4. 2	4. 3	
dalam Industri Peternakan																		
Regulasi dan Kebijakan Industri Peternakan																	V	
Rekayasa Pangan Fungsional Asal Ternak																	V	
Pendekatan Molekuler untuk Pemuliaan dan Reproduksi Ternak										V	V							
Review dan Critical Review Strategi Manajemen Rantai Pasok Industri Peternakan																	V	
Review dan Critical Review Nutrisi Ternak Kuantitatif										V								
Review dan Critical Review Bioteknologi pemuliabiakan ternak										V								
Review dan Critical Review Bioteknologi Pengolahan Hasil Ternak																	V	
Review dan Critical Review Bioteknologi Pengolahan Limbah Ternak																	V	
Rekayasa Pakan Fungsional										V	V							
Review dan Critical Review Biologi Pertumbuhan dan Perkembangan Ternak																	V	
Proyek Riset dan Seminar Proposal	V	V	V														V V V	
Prelium	V	V	V					V	V	V	V	V	V	V	V			
Seminar Hasil Penelitian Disertasi	V	V	V														V	
Publikasi Internasional minimal Q4																	V	
Ujian Kelayakan Naskah Disertasi	V	V	V					V	V	V	V	V	V	V				



Mata Kuliah	Body of Knowledge (BoK)																
	BoK 1			BoK 2			BoK 3						BoK 4				
	Landasan Keilmuan dan Metodologi			Penciri Universitas			Kajian Keilmuan Peternakan						Penelitian dan Publikasi				
	B K	B K	B K	BK	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K	B K	
	1. 1	1. 2	1. 3	2. 1	2. 2	2. 3	3. 1	3. 2	3. 3	3. 4	3. 5	3. 6	3. 7	3. 8	4. 1	4. 2	4. 3
Ujian Tertutup	V	V	V				V	V	V	V	V	V	V	V			
Ujian Terbuka	V	V	V				V	V	V	V	V	V	V	V			V

Berikan tanda V sebagai bentuk kesesuaian (Lihat contoh pada Lampiran 10)

7.2 Penentuan Bobot sks

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut.

Sesuai ketentuan yang ada dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Besaran bobot sks mata kuliah ditentukan berdasarkan adalah:

- Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Tabel 14. Identifikasi Kesesuaian Mata Kuliah dengan CPL

No	Nama Matakuliah	CPL							Bobot sks	Estimasi waktu (menit)
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Filosofi dan Etika Penelitian	V							2 (2/0)	3.2



No	Nama Matakuliah	CPL							Bobot sks	Estimasi waktu (menit)
		1	2	3	4	5	6	7		
2	Teknik Seminar dan publikasi ilmiah	V							2 (1/1)	3.2
3	Review dan Critical Review Sistem peternakan lahan kering dan perubahan iklim MK 3		V	V					2 (2/0)	3.2
4	Review dan Critical Review Manajemen Pakan Lahan Kering Kepulauan			V	V				2 (2/0)	3.2
5	Aplikasi <i>Artificial Intelligence</i> dalam Industri Peternakan		V	V	V	V	V	V	2 (1/1)	3.2
6	Regulasi dan Kebijakan Industri Peternakan		V	V	V	V	V	V	2 (2/0)	3.2
7	Rekayasa Pangan Fungsional Asal Ternak		V	V	V	V	V	V	2 (1/1)	3.2
8	Pendekatan Molekuler untuk Pemuliaan dan Reproduksi Ternak		V	V	V	V	V	V	2 (1/1)	3.2
9	Review dan Critical Review Strategi Manajemen Rantai Pasok Industri Peternakan		V	V	V	V	V	V	2 (2/0)	3.2
10	Review dan Critical Review Nutrisi Ternak Kuantitatif		V	V	V	V	V	V	2 (2/0)	3.2
11	Review dan Critical Review Bioteknologi pemuliaan ternak		V	V	V	V	V	V	2 (1/1)	3.2
12	Review dan Critical Review Bioteknologi Pengolahan Hasil Ternak		V	V	V	V	V	V	2 (1/1)	3.2
13	Review dan Critical Review Bioteknologi Pengolahan Limbah Ternak		V	V	V	V	V	V	2 (1/1)	3.2
14	Rekayasa Pakan Fungsional		V	V	V	V	V	V	2 (1/1)	3.2
15	Review dan Critical Review Biologi Pertumbuhan dan Perkembangan Ternak		V	V	V	V	V	V	2 (1/1)	3.2
16	Proyek Riset dan Seminar Proposal				V				3 (0/3)	4.8
17	Prelium			V				V	3 (0/3)	4.8
18	Seminar Hasil Penelitian Disertasi		V	V	V	V	V	V	3 (0/3)	4.8
19	Publikasi Internasional minimal Q4		V	V	V	V	V	V	6 (0/6)	9.6



No	Nama Matakuliah	CPL							Bobot sks	Estimasi waktu (menit)
		1	2	3	4	5	6	7		
20	Ujian Kelayakan Naskah Disertasi		V	V	V	V	V	V	3 (0/3)	4.8
21	Ujian Tertutup		V	V	V	V	V	V	12 (0/12)	19.2
22	Ujian Terbuka		V	V	V	V	V	V	4 (0/4)	6.4
Total									64	89,6

Tuliskan Nama Mata Kuliah, bobot sks dan estimasi waktu (menit) dan berikan tanda V sebagai bentuk kesesuaian (Lihat contoh pada Lampiran 11)



BAB VIII MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH MATA KULIAH PROGRAM STUDI

Matriks, peta kurikulum dan masa tempuh mata kuliah program studi menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester sesuai masa tempuh kurikulum Program Studi.

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 2) Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horizontal;
- 3) Beban studi mahasiswa paling banyak 20 sks pada semester satu dan semester dua, sedangkan pada semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 sks;
- 4) Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya disepakati oleh program studi.

Tabel 15. Contoh Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum BC

Smt	SKS	Jmlh MK	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	
			KELOMPOK MATA KULIAH PRODI							MK Pilihan
			MK Wajib							
VI	16	2	DPETW 361211	DPETW 360412						
V	3	1	DPETW 350310							
IV	6	1	DPETW 340608							
III	3	1	DPETW 330306							
II	6	2	DPETW 320304	DPETW 320305						
I	12	6	DPETW 310201	DPETW 310201	DPETW 310203				MKP 6 SKS)	
	46	13								

Organisasi Vertikal
(kedalaman)

Organisasi horizontal (keluasan)



Tabel 15. Contoh Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum BR

Smt	SKS	Jmlh MK	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	
			KELOMPOK MATA KULIAH PRODI							MK Pilihan
			MK Wajib							
VI	16	1	DPETW 360412							
V	3	2	DPETW 350310	DPETW 350311						
IV	6	1	DPETW 340609							
III	6	1	DPETW 330608							
II	3	1	DPETW 320307							
I	12	5	DPETW 310201	DPETW 310202	DPETW 310203	DPETW 320304	DPETW 310306			
	46	11								

Organisasi Vertikal
(kedalaman)

Organisasi horizontal (keluasan)

Tabel 17. Distribusi Sebaran Mata Kuliah

Kurikulum by Course				
No	Kode matakuliah	Mata Kuliah	Kredit	Matakuliah Prasyarat
1	2	3	4	6
A	Semester I			
1	DPETW 310201	Filsafat Ilmu dan Etika Penelitian	2	
2	DPETW 310202	Review dan Critical Review Sistem peternakan lahan kering dan perubahan iklim	2	
3	DPETW 310203	Teknik Seminar dan publikasi ilmiah	2	
		Mata Kuliah Pilihan	2	
		Mata Kuliah Pilihan	2	
		Mata Kuliah Pilihan	2	
Sub Jumlah			12	



B	Semester II			
1	DPETW 320304	Proyek Riset dan Seminar Proposal	3	
2	DPETW 320305	Prelium (BC)	3	
3	DPETW 330306	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	3	
4	DPETW 340608	Publikasi Internasional minimal Q4	6	
Sub Jumlah			15	
C	Semester III-VIII			
1	DPETW 350310	Ujian Kelayakan Naskah Disertasi	3	
2	DPETW 361211	Ujian Tertutup	12	
3	DPETW 360412	Ujian Terbuka	4	
Sub Jumlah			19	
Total			46	
Kurikulum by Research				
A	Semester I			
1	DPETW 310201	Filsafat Ilmu dan Etika Penelitian	2	
2	DPETW 310202	Review dan Critical Review Sistem peternakan lahan kering dan perubahan iklim	2	
3	DPETW 310203	Teknik Seminar dan publikasi ilmiah	2	
Sub Jumlah			6	
B	Semester II			
1	DPETW 310304	Proyek Riset 1 dan Seminar Proposal	3	
2	DPETW 310306	Publikasi minimal sinta 2	3	
3	DPETW 320307	Seminar Hasil Penelitian Disertasi (Seminar nasional/internasional)	3	
4	DPETW 3120	Publikasi 1 Internasional minimal Q4	6	
Sub Jumlah			15	
C	Semester III - VIII			



1	DPETW 330608	Publikasi 2 Internasional minimal Q4	6	
2	DPETW 340609	Publikasi 3 Internasional minimal Q4	6	
3	DPETW 350310	Ujian Kelayakan Naskah Disertasi (BC dan BR)	3	
4	DPETW 361211	Ujian Tertutup (BC dan BR)	12	
5	DPETW 360412	Ujian Terbuka (BC dan BR)	4	
Sub total			25	
Total			46	

Sesuaikan dengan pilihan program studi



BAB IX RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain, beserta perangkat pembelajaran lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Perencanaan proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 minimal memuat : a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; c) dan cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran.

Berbagai model perancangan atau desain pembelajaran yang tersedia dalam literatur, di antaranya adalah model ADDIE, Dick & Carey, Kemp, ASSURE, dan lain-lain. Pada prinsipnya setiap dosen atau setiap Prodi dapat menetapkan model mana yang akan digunakan dalam perancangan pembelajaran.



Dokumen Rencana Pembelajaran Semester, didokumentasikan secara sendiri untuk seluruh MK

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI, FAKULTAS, PRODI					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Review dan Critical Review Sistem Peternakan Lahan Kering dan Perubahan Iklim (C & R)	DPETW 310202	Penciri Prodi	T=2	P=1	I	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kord. PRODI	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika				
	CPL 3	Mampu melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS serta riset multi disiplin peternakan lahan kering kepulauan yang berdaya saing global				
	CPL 7	Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Mampu menjelaskan karakteristik (sistem ekologi), pewayalahan dan tantangan pengembangan lahan kering.				
	CPMK 2	Mampu mengevaluasi masalah utama sistem peternakan di lahan kering				
	CPMK 3	Mampu menilai, menemukan dan mengembangkan solusi atas permasalahan produktivitas lahan kering				
	CPMK 4	Mampu menilai, menemukan dan mengembangkan solusi atas permasalahan keterbatasan lahan dalam mendukung produksi ternak				
	CPMK 5	Mampu mengembangkan konsep dan model Pengembangan Ternak pada sistem peternakan lahan kering				



	CPMK 6	Mampu mengembangkan produksi ternak dan permasalahan keterbatasan pakan di lahan kering dalam sistem pertanian yang berkelanjutan yang ramah lingkungan				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Memahami Karakteristik (system ekologi) , pewilayahan dan tantangan pengembangan peternakan di lahan kering				
	Sub-CPMK2	Memahami dan menjelaskan produktivitas lahan kering				
	Sub-CPMK3	Mengevaluasi permasalahan keterbatasan lahan dalam mendukung produksi ternak				
	Sub-CPMK4	Menilai, menemukan dan mengembangkan solusi permasalahan keterbatasan pakan dalam mendukung produksi ternak				
	Sub-CPMK5	Mengembangkan Konsep dan Model Pengembangan Ternak terintegrasi berbasis teknologi				
	Sub-CPMK6	Mengembangkan Sistem pertanian berkelanjutan ramah lingkungan				
Korelasi CPMK dan Sub-CPMK						
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
CPMK 1	v					
CPMK 2		v				
CPMK 3			v			
CPMK 4				v		
CPMK 5					v	
CPMK 6						v
Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang ruang lingkup peranan bahan makanan dan formulasi ransum, senyawa anti nutrisi dalam bahan pakan, berbagai metoda yang dapat digunakan dalam penyusunan ransum untuk semua komoditi ternak, melaksanakan penyusunan ransum unggas, ternak babi, ternak ruminansia, kuda dan kelinci baik secara manual atau dengan komputerisasi dan dapat melakukan evaluasi terhadap bahan pakan baik secara fisik, kimia, biologi dan ekonomis					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Karakteristik (system ekologi) , pewilayahan dan tantangan pengembangan peternakan di lahan kering Masalah utama system peternakan di Lahan Kering					



	Produktivitas Lahan kering Permasalahan keterbatasan lahan dalam mendukung produksi ternak: Permasalahan keterbatasan pakan dalam mendukung produksi ternak Sistem pertanian ramah lingkungan						
Pustaka	Utama :						
	Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1994. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gajah Mada University Press, Yogyakarta (Diterjemahkan oleh SGN Djiwa Darmadja). Zairin, M.Jr. 2003. Endokrinologi dan Perannya Bagi Masa Depan Perikanan Indonesia. Orasi Ilmiah Gurubesar FPIK IPB						
	Pendukung :						
	Notohadiparwiro, T. 1989. Dampak Pembangunan Pada Tanah Lahan dan Tata Guna Lahan. Pusat Studi Lingkungan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Luthful H. 2002. Strategi Perencanaan dan Pengelolaan Lahan Kering secara Berkelanjutan di Kalimantan. Makalah Filsafat Sains. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor Minardi, S. 2009. Optimalisasi Pengelolaan Lahan Kering untuk Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan. Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Tanah pada Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Hidayat dan Mulayani. 2002. Lahan Kering untuk Pertanian dalam Teknologi Pengelolaan Lahan Kering. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta						
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Ir. Erna Hartati, MS; Dr. Ir. Edwin J.L. Lazarus, MP; Dr. Ir. Markus M. Kleden dan Dr. Ir. Arnol E. Manu, MP						
Matakuliah syarat	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-4	Prof. Dr. Ir. Erna Hartati, MS; Dr. Ir. Edwin J.L. Lazarus, MP; Dr. Ir. Markus M.	1.1. Ketepatan menjelaskan Karakteristik (system	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes:	<input type="checkbox"/> Kuliah <input type="checkbox"/> Diskusi [PB: 1x(3x50""] Tugas 1:	Elearning Undana atau GM Elearning	Kontrak kuliah Karakteristik lahan kering	



			berbagai bahan bacaan berkaitan dengan potensi lahan kering Kuis Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: Laporan penelusuran berbagai bahan bacaan pewayaham dan kondisi geografis	<input type="checkbox"/> Diskusi [PB: 1x(2x50'')] Tugas 3: Laporan Kelompok bentuk makalah dipresentasikan PT+KM1 (1+1)x(2x60'')			
5.6	Sub-CPMK-2. Mampu mengerti, memahami dan menjelaskan masalah utama system peternakan di lahan kering	2.1 Ketepatan mengerti, memahami dan menjelaskan sistem beternak 2.2 Ketepatan menjelaskan penggunaan lahan 2.3. Ketepatan mengerti Penyediaan pakan bibit/bakalan	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: Laporan penelusuran berbagai bahan bacaan berkaitan dengan potensi lahan kering Kuis Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: Laporan penelusuran berbagai bahan bacaan berkaitan dengan	<input type="checkbox"/> Kuliah <input type="checkbox"/> Diskusi [PB: 1x(2x50'')] Tugas 2: Problem base learning PT+KM1 (1+1)x(2x60'') <input type="checkbox"/> Kuliah <input type="checkbox"/> Diskusi [PB: 1x(2x50'')] Tugas 2: Problem base learning PT+KM1 (1+1)x(2x60'') <input type="checkbox"/> Kuliah	Elearning Undana atau GM	Masalah utama system peternakan di Lahan Kering	10



			<p>penggunaan lahan kering Kuis Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: Laporan penelusuran berbagai bahan bacaan</p>	<p><input type="checkbox"/> Diskusi [PB: 1x(2x50'')] Tugas 2: laporan dalam bentuk makalah</p>			
7-8	Sub-CPMK-3. Mampu mengerti, memahami dan menjelaskan produktivitas lahan kering	3.1. Ketepatan menjelaskan teknologi pengolahan lahan, produktivitas pangan dan pakan di lahan kering	<p>Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: Laporan bentuk makalah hasil penelusuran berbagai bahan bacaan</p>	<p><input type="checkbox"/> Kuliah <input type="checkbox"/> Diskusi [PB: 1x(2x50'')] Tugas 2: laporan dalam bentuk makalah PT+KM1</p>	Elearning Undana atau GM	Produktivitas lahan kering	10
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						
9-12	Sub-CPMK-5. A. Permasalahan keterbatasan pakan dalam mendukung produksi ternak:	5.2. Ketepatan menilai Memahami dan Menjelaskan masalah anti nutrisis bahan pakan dalam mendukung produksi ternak: 5.3., Ketepatan menimplementasikan	<p>Kriteria Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: Laporan penelusuran berbagai bahan bacaan berkaitan hubungan anti nutrisi dan produksi ternak Kuis</p>	<p>Kuliah <input type="checkbox"/> Diskusi [PB: 1x(2x50'')] Tugas : laporan dalam bentuk makalah dipresentasikan PT+KM1 (1+1)x(2x60'') <input type="checkbox"/> Kuliah <input type="checkbox"/> Diskusi [PB: 1x(2x50'')]</p>	Elearning	Permasalahan keterbatasan pakan dalam mendukung produksi ternak	10



		Limbah pertanian sebagai pakan alternative dan Strategi optimalisasi penggunaan limbah pertanian	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: Laporan penelusuran berbagai bahan bacaan berkaitan strategi pemanfaatan limbah pertanian dan produksi ternak Kuis	Tugas 2: Laporan dalam bentuk makalah dipresentasikan PT+KM1 (1+1)x(2x60")]			
13-15	Sub-CPMK-6. Sistem pertanian ramah lingkungan berkelanjutan	6.1 Ketepatan memahami menjelaskan penggunaan sistem pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan 6.2. Ketepatan memahami Konsep system pertanian, Sistem pertanian terintegrasi, Integrasi tanaman pangan -ternak,	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: Laporan penelusuran artikel dan mengkritisi hubungan usaha pertanian berkelanjutan dan produktivitas ternak Kuis Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes:	<input type="checkbox"/> Kuliah <input type="checkbox"/> Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas 2: laporan dalam bentuk makalah dipresentasikan PT+KM1 (1+1)x(2x60")] <input type="checkbox"/> Kuliah <input type="checkbox"/> Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas 2: laporan dalam bentuk makalah dipresentasikan	Elearning Undana atau GM	Konsep dan Model Pengembangan Ternak terintegrasi berbasis teknologi	10



		<p>Integrasi tanaman perkebunan-ternak</p> <p>6.3.Ketepatan memahami Pertanian berkelanjutan berbasis system pertanian organik</p> <p>Pertanian terintegrasi. Integrasi tanaman pangan-ternak, integrasi tanaman perkebunan ternak</p> <p>Ketepatan mengembangkan model pertanian berkelanjutan berbasis system pertanian organik</p>	<p>Laporan model pengembangan ternak terintegrasi berbasis teknologi;</p> <p>Kuis</p> <p>Kriteria :</p> <p>Pedoman penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Teknik non tes: Laporan membuat model pertanian berkelanjutan, bentuk makalah dan dipresentasikan</p> <p>Teknik non tes: laporan model pengembangan ternak terintegrasi berbasis teknologi</p> <p>Kuis</p> <p>Kriteria: Pedoman penskoran (Marking scheme)</p> <p>Teknik Non Tes: Laporan membuat model pertanian</p>	<p>PT+KM1 (1+1)x(2x60'')</p> <p><input type="checkbox"/>Kuliah <input type="checkbox"/>Diskusi</p> <p>[PB: 1x(2x50'')]</p> <p>Tugas 2</p> <p>: laporan dalam bentuk makalah dipresentasikan</p> <p>PT+KM1 (1+1)x(2x60'')</p> <p>Kuliah</p> <p>Diskusi (PB:1x(2x50''))</p> <p>Tugas 2: laporan dalam bentuk makalah dipresentasikan</p>			
--	--	---	--	--	--	--	--



			berkelanjutan, dalam bentuk makalah dipresentasikan				
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

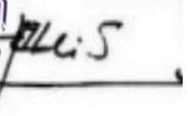
Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.



11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri

		UNIVERSITAS NUSA CENDANA FAKULTAS PETERNAKAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN				KODE DOKUMEN	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)							
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl. Penyusunan	
Review dan Critical Review Strategi Manajemen Rantai Pasok	PTPET 44325	PENCIRI PRODI	T = 2	P = 1	II	Januari 2025	
OTORISASI PENGESAHAN,	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Koordinator Prodi		
 Dr. Ir. Edi Djoko Sulistijo, MP	 Dr. Ir. Maria Krova, M.Si.		 Dr. Ir. Maria Yasintha Luruk, MP.		 Dr. Ir. Maria Krova, M.Si.		
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi yang dibebankan pada MK						



	CPL 2	Mampu merencanakan, menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodolog ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; (1,2)
	CPL 3	Mampu melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS serta riset multi disiplin peternakan lahan kering kepulauan yang berdaya saing global
	CPL 4	Mampu mengkomunikasikan hasil penelitian melalui media masa secara Nasional dan Internasional atau langsung kepada masyarakat;
	CPL 5	Mampu mengembangkan IPTEKS melalui riset dalam bidang peternakan melalui riset, dan menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
	CPL 6	Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	CPMK-1	Menganalisis secara kritis konsep dan teori mutakhir dalam Manajemen Rantai Pasok (SCM) global
	CPMK-2	Menganalisis perkembangan teori SCM
	CPMK-3	Menganalisis SCM hulu, produksi, hilir dalam industry peternakan dan risikonya
	CPMK-4	Mengevaluasi secara kritis tantangan yang dihadapi, adaptasi yang terjadi, serta Kebijakan dan strategi SCM yang inovatif dan berkelanjutan.
	CPMK-5	Mengembangkan metodologi yang tepat untuk menganalisis kinerja SCM dalam bidang peternakan
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)		
	Sub-CPMK-1	Menjelaskan konsep dasar SCM
	Sub-CPMK-2	Memahami karakteristik unik produk peternakan (siklus biogolgis, respons biologis, masa simpan, kerentanan penyakit) dan struktur pasar
	Sub-CPMK-3	Menganalisis sejarah dan perkembangan teori SCM
	Sub-CPMK-4	Menganalisis SCM hulu dan risikonya dalam industri input peternakan
	Sub-CPMK-5	Menganalisis SCM produksi dan pengolahan serta risikonya dalam industri peternakan
	Sub-CPMK-6	Menganalisis SCM hilir dan pemasaran produk serta risikonya dalam industry peternakan



	Sub-CPMK-7	Menganalisis tantangan yang dihadapi, faktor-faktor eksternal (misalnya, iklim, pasar global) dan internal (misalnya, kualitas SDM, infrastruktur) yang memengaruhi rantai pasok input dan output peternakan serta adaptasi SCM dalam bidang peternakan									
	Sub-CPMK-8	Mengevaluasi secara kritis serta merumuskan rekomendasi kebijakan dan praktik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja SCM industry peternakan									
	Sub-CPMK-9	Mengembangkan strategi SCM yang inovatif, adaptif dan berkelanjutan									
Korelasi CPMK terhadap sub-CPMK											
		CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3			CPMK-4			CPMK-5	Bobot %
		Sub CPMK-1	Sub CPMK-2	Sub CPMK-3	Sub CPMK-4	Sub CPMK-5	Sub CPMK-6	Sub CPMK-7	Sub CPMK-8	Sub CPMK-9	
	CPL 2	√									20
	CPL 3				√	√		√	√	√	25
	CPL 4		√	√			√				30
	CPL 5		√	√	√	√	√	√	√	√	
	CPL 6	√	√	√	√	√	√	√	√	√	35
	Bobot %	5	10	10	10	10	10	15	15	15	100
	Jumlah Minggu	1	2	1	1	1	1	1	1	1	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa program doktor dengan pemahaman yang komprehensif dan kemampuan analisis kritis terhadap konsep, teori, serta praktik Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management/SCM) dalam konteks spesifik industri peternakan. Pendekatan mata kuliah ini akan melampaui pemahaman dasar SCM, mendorong mahasiswa untuk mengidentifikasi tantangan dan adaptasi, mengevaluasi Kebijakan, merumuskan strategi SCM yang inovatif dan berkelanjutan serta mengembangkan metodologi yang tepat untuk menganalisis kinerja SCM dalam bidang peternakan. Penekanan khusus akan diberikan pada studi kasus industri peternakan di Nusa Tenggara Timur (NTT), sebuah wilayah yang memiliki karakteristik unik dalam pengembangan sektor ini.										



Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep Dasar Manajemen Rantai Pasok (SCM)2. Perkembangan teori Manajemen Rantai Pasok (SCM)3. Manajemen Rantai Pasok Hulu (Upstream) Industri Peternakan dan Risikonya4. Manajemen Rantai Pasok Produksi dan Pengolahan Peternakan dan Risikonya5. Manajemen Rantai Pasok Hilir (Downstream) dan Pemasaran dan Risikonya6. Tantangan Spesifik dan Adaptasi Manajemen Rantai Pasok7. Kebijakan dan Kelembagaan dalam Manajemen Rantai Pasok Peternakan8. Strategi Manajemen Rantai Pasok yang inovatif dan berkelanjutan9. Metodologi dalam SCM
Pustaka	Utama:
	<ol style="list-style-type: none">1. Chopra, S., & Meindl, P. (2019). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation. Pearson. 12. Lambert, D. M. (2008). Supply Chain Management: Processes, Partnerships, Performance. Supply Chain Management Institute. 23. Baviskar, S. N., Hartle, R. T., & Whitney, T. (2009). Essential components for designing constructivist learning environments. 49
	Pendukung:
	<ol style="list-style-type: none">1. Journal of Supply Chain Management 232. Journal of Cleaner Production 233. Sustainability 234. Agrekon 235. Jurnal Ilmu Ternak (Contoh: Budiarsana et al., 2016. Produktivitas dan Rantai Pasok Ternak Kambing dan Domba (KADO) Studi Kasus di Kabupaten Tegal. Jurnal Ilmu Ternak, 16, (2), 35-42.) 506. Jurnal Sains Peternakan (Contoh: Yuniza et al., 2023. Karakteristik Peternak Domba dalam Penerapan Good Farming Practice di Desa Cinanjung Kecamatan Tanjungsari. Jurnal Sains Peternakan, 11(2): 51-55.) 517. Jurnal Galung Tropika (Contoh: Keberlanjutan Usaha Peternakan Domba Kisar dan Strategi Pengembangannya di Pulau Kisar Provinsi Maluku. Jurnal Galung Tropika, 13(2): 230-240.) 158. Artikel-artikel relevan dari sumber terpercaya yang digunakan dalam laporan ini.



Dosen Pengampuh	<ol style="list-style-type: none">1. Dr. Ir, Maria Krova, M.Si.2. Dr. Ir. Agus A. Nalle, M.Si.3. Dr. Ir. Maria Y. Luruk, MP.4. Dr. Ir. Ulrikus R Lole, M.Si.
------------------------	---



M g ke -	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa Estimasi Waktu		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria Penilaian	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa termotivasi untuk menguasai capaian pembelajaran yang diharapkan.	--	--	--	--	<ul style="list-style-type: none"> Proses dan Strategi pembelajaran Kontrak perkuliahaan 	--
2	Sub-CPMK-1. Menjelaskan konsep dasar SCM	1.1. Ketepatan menjelaskan konsep SCM dan aplikasinya 1.2. Ketepatan menjelaskan karakteristik unik rantai pasok produk agribisnis dan peternakan 1.3. Ketepatan Membedakan rantai pasok manufactur dan peternakan	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: • Meringkas Quiz 1	• Kuliah [TM: 1x(2x50”)] • Tugas 1: Case Method Telaah artikel yang melakukan analisis biaya, keuntungan, rata-rata dan marjinal dalam bidang peternakan. [PT+KM1(1+1)x (2x60”)]	SIADIKNONA	Konsep SCM Ruang Lingkup SCM	2



3	Sub-CPMK-2 Menganalisis karakteristik unik produk peternakan (siklus biologis, respons biologis, masa simpan, kerentanan penyakit) dan struktur pasar	2.1. Ketepatan menganalisis siklus biologis setiap jenis ternak 2.2. Ketepatan menganalisis respons biologis setiap jenis ternak. 2.3. Ketepatan menganalisis masa simpan produk peternakan 2.4. Ketepatan menganalisis kerentanan penyakit ternak	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: • Menyelesaikan analisis karakteristik secara tepat dan komprehensif setiap jenis ternak	• Kuliah • Diskusi [PB: 1x(2x50”)] • 1. Tugas 2: Case Method Menjelaskan hubungan antara karakteristik dan dampaknya terhadap manajemen rantai pasok.	SIADIKNONA	Karakteristik unik produk peternakan dan struktur pasar	3
4	Sub-CPMK-3 Menganalisis sejarah dan perkembangan teori SCM.	3.1. Ketepatan menganalisis sejarah dan perkembangan teori SCM 3.2. Ketepatan Menjelaskan teori SCM	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: • Meringkas	• Kuliah • Diskusi [PB: 1x(2x50”)] Tugas 3: Meringkas sejarah perkembangan teori SCM.	SIADIKNONA	Sejarah dan Perkembangan teori SCM	5



			Persentase	• [PT+KM1 (1+1)x(2x60”)]			
5	Sub-CPMK-4 Menganalisis SCM hulu dan risikonya dalam industri input peternakan	4.1. Ketepatan Mereview SCM berbagai input usaha peternakan 4.2. Ketepatan menganalisis berbagai risiko dan dampaknya dalam SCM hulu. 4.3. Ketepatan menggunakan fungsi manajemen dalam mengatasi risiko	(Marking Scheme) Teknik non tes: • Menyelesaikan soal untuk mengidentifikasi risiko dan dampaknya dan menentukan fungsi manajemen yang tepat untuk mengatasi risiko Quiz 4	• Kuliah • Diskusi [PB: 1x(2x50”)] Tugas 4: Mereview dan persentase artikel terkait berbagai risiko yang terjadi dalam usaha ternak mulai dari hulus sampai ke hilir • [PT+KM1 (1+1)x(2x60”)]	SIADIKNONA	SCM hulu dan risikonya dalam industri input peternakan	5
6	Sub-CPMK-5 Menganalisis SCM produksi dan pengolahan serta risikonya dalam industri peternakan	5.1. Ketepatan menjelaskan SCM produksi dan pengolahan 5.2. Ketepatan	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non	• Kuliah • Diskusi [PB: 1x(2x50”)] Tugas 5: Mereview dan persentase	SIADIKNONA	SCM Produksi dan Pengolahan dan risiko dalam industry peternakan	5



		Mengidentifikasi risiko dalam industry peternakan	tes: • Mereview artikel Quiz 5	artikel terkait SCM produksi dan pengolahan dalam insdustri peternakan. • [PT+KM1 (1+1)x(2x60”)]			
7	Sub-CPMK-5 Menganalisis SCM produksi dan pengolahan serta risikonya dalam industri peternakan	6.1. Ketepatan Memprediksi produksi dan pengolahan industry peternakan 6.2. Ketepatan Menetapkan strategi untuk meminimalisir risiko dalam industry peternakan	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: • Mereview artikel Quiz 6	• Kuliah • Diskusi [PB: 1x(2x50”)] Tugas 6: Case Method dan merumuskan startegi meminimlaisi r risiko dalam industry peternakan [PT+KM1 (1+1)x(2x60”)]	SIADIKNONA	SCM produksi dan pengolahan serta risikonya dalam industri peternakan,	5
8	Ujian Tengah Semester						
9	Sub-CPMK-6 Menganalisis SCM hilir dan pemasaran produk serta risikonya dalam industry peternakan	7.1. Ketepatan menjelaskan n SCM hilir. 7.2. Ketepatan menjelaskan pemasaran output	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: • Mereview	• Kuliah • Diskusi [PB: 1x(2x50”)] • Tugas 7: Mereview artikel tentang manajemen rantai pasok dihilir dan risikonya [PT+KM1	SIADIKNONA	SCM hilir dan pemasaran produk serta risikonya dalam industry peternakan	5



		7.3. Ketepatan menjelaskan risiko dalam rantai pasok di hilir	artikel Quiz 7	(1+1)x(2x60 ")			
10	Sub-CPMK-6 Menganalisis SCM hilir dan pemasaran produk serta risikonya dalam industry peternakan	1.. Ketepatan menjelaskan SCM hilir. 2.. Ketepatan menjelaskan pemasaran output 3.. Ketepatan menjelaskan risiko dalam rantai pasok di hilir	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: • Meringkas Quiz 8	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas 8: mempersentasekan hasil review artikel tentang manajemen rantai pasok dihilir dan risikonya. • [PT+KM1 (1+1)x(2x60")] 	SIADIKNONA	SCM hilir dan pemasaran produk serta risikonya dalam industry peternakan	5
11	Sub-CPMK-7 Menganalisis tantangan yang dihadapi, faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi rantai pasok input dan output peternakan serta adaptasi SCM dalam bidang peternakan	9.1. Ketepatan Mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam manajemen rantai pasok industry peternakan 9.2. Menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi manajemen rantai pasok industry peternakan	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes:	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB: 1x(2x50")] • Tugas 9: Mereview artikel terkait tantangan, faktor internal, eksternal yang mempengaruhi dan adaptasi dalam SCM 	SIADIKNON A	Tantangan Spesifik dan Adaptasi Manajemen Rantai Pasok	10



		9.3. Menganalisis adaptasi dalam manajemen SCM industri peternakan					
12	Sub-CPMK-7 Menganalisis tantangan yang dihadapi, faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi rantai pasok input dan output peternakan serta adaptasi SCM dalam bidang peternakan	10.1. Ketepatan Mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam manajemen rantai pasok industry peternakan 10.2. Menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi manajemen rantai pasok industry peternakan 10.3. Menganalisis adaptasi dalam manajemen SCM industri peternakan	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes:	<ul style="list-style-type: none">• Kuliah• Diskusi [PB: 1x(2x50”)]• Tugas 9: Mempersentasekan hasil review artikel terkait tantangan, faktor internal, eksternal yang mempengaruhi dan adaptasi dalam SCM	SIADIKNONA	Tantangan Spesifik dan Adaptasi Manajemen Rantai Pasok	10
13	Sub-CPMK-8 Mengevaluasi secara kritis serta merumuskan rekomendasi kebijakan dan praktik kelembagaan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja SCM industry peternakan	11.1. Ketepatan Mengevaluasi Kebijakan factual dalam SCM industry peternakan 11.2. Ketepatan menganalisis praktik kelembagaan	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: • Mereview	<ul style="list-style-type: none">• Kuliah• Diskusi [PB: 1x(2x50”)]• Tugas 11: Case Method Menentukan masalah dan menganalisis	SIADIKNONA	Kebijakan dan Kelembagaan dalam Manajemen Rantai Pasok Peternakan	15



		faktual yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja SCM industry peternakan	Quiz 11	untuk merumuskan Kebijakan dalam SCM industry peternakan • [PT+KM1 (1+1)x(2x60”)]			
14	Sub-CPMK-9 Mengembangkan strategi SCM yang inovatif, adaptif dan berkelanjutan	Ketepatan menganalisis Strategi SCM inovatif, adaptif dan berkelanjutan	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: • Meringkas Quiz 12	• Kuliah • Diskusi [PB: 1x(2x50”)] • Tugas 12: Case Method Menganalisis dan mempersentasikan berbagai strategi SCM yang diterapkan dan berbagai kelemahan dan kekuatannya	SIADIKNONA	Strategi Manajemen Rantai Pasok yang inovatif dan berkelanjutan	15
15	Sub-CPMK-9 Mengimplementasikan berbagai metodologi dalam SCM	13.1. Ketepatan mengimplementasikan berbagai metodologi dalam SCM	Kriteria: Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non tes: • Mereview Quiz 13	• Kuliah • Diskusi [PB: 1x(2x50”)] Tugas 13: Case Method Menganalisis tentang berbagai metode dalam SCM • [PT+KM1 (1+1)x(2x60”)]	SIADIKNONA	Metodologi dalam SCM	15



16 Ujian Akhir Semester

**FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN DAN EVALUASI MATA KULIAH
PEMECAH KASUS PADA MK “REVIEW DAN CRITICAL REVIEW
STRATEGI MANAJEMEN RANTAI PASOK”**

1. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN

NO	PERTEMUAN	MATERI	SUB MATERI
1	1	Kontrak perkuliahan	Menjelaskan gambaran umum tentang mata kuliah: deskripsi, tujuan, materi, metode, penilaian, dan relevansi mata kuliah
2	2	Konsep SCM Ruang Lingkup SCM	Menjelaskan konsep dasar SCM.
3	3	Karakteristik unik produk peternakan dan struktur pasar	Menganalisis karakteristik unik produk peternakan (siklus biologis, respons biologis, masa simpan, kerentanan penyakit) dan struktur pasar
4	4	Sejarah dan Perkembangan teori SCM	Menganalisis sejarah dan perkembangan teori SCM.
5	5	SCM hulu dan risikonya dalam industri input peternakan	Menganalisis SCM hulu dan risikonya dalam industri input peternakan
6	6, 7	SCM produksi dan pengolahan serta risikonya dalam industri peternakan,	Menganalisis SCM produksi dan pengolahan serta risikonya dalam industri peternakan
7	8	Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester
8	9,10	SCM hilir dan pemasaran produk serta risikonya dalam industry peternakan	Menganalisis SCM hilir dan pemasaran produk serta risikonya dalam industry peternakan
9	11, 12	Tantangan Spesifik dan Adaptasi Manajemen Rantai Pasok	Menganalisis tantangan yang dihadapi, faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi rantai pasok input dan



			output peternakan serta adaptasi SCM dalam bidang peternakan
10	13	Kebijakan dan Kelembagaan dalam Manajemen Rantai Pasok Peternakan	Mengevaluasi secara kritis serta merumuskan rekomendasi kebijakan dan praktik kelembagaan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja SCM industry peternakan
11	14	Strategi Manajemen Rantai Pasok yang inovatif dan berkelanjutan	Mengembangkan strategi SCM yang inovatif, adaptif dan berkelanjutan
12	15	Metodologi dalam SCM	Mengimplementasikan berbagai metodologi dalam SCM
13	16	Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester

2. FORMAT RENCANA EVALUASI

NO	BASIS EVALUASI	BOBOT (%)	KOMPONEN EVALUASI	DESKRIPSI BAHASA INDONESIA
1	Aktivitas partisipatif	25		
2	Hasil proyek	25		
3	Kognitif/Pengetahuan	10	Tugas	
		10	Quiz	
		15	Ujian Tengah Semester	Soal berdasarkan indikator Sub-CPMK 1 - 6
		15	Ujian Akhir Semester	Soal berdasarkan indikator Sub-CPMK 7 - 10



BAB X MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

10.1 Rencana Pelaksanaan Kurikulum dan perangkat SPMI

Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Setiap program studi memiliki karakteristik proses pembelajarannya, karena itu memerlukan prasyarat kualifikasi/kompetensi yang diperlukan untuk keberhasilan studinya. Perlu diberikan penjelasan bagaimana prasyarat tersebut dan bagaimana mekanisme seleksi calon mahasiswa baru.

Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni : (i) Penetapan kurikulum (P), (ii) Pelaksanaan Kurikulum (P), (iii) Evaluasi Kurikulum (E), (iv) Pengendalian Kurikulum (P), dan (v) Peningkatan kurikulum (P).

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK dan Sub-CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Evaluasi kurikulum bertujuan mengendalikan pelaksanaan kurikulum dan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dilakukan dalam proses pelaksanaan kurikulum dengan memperhatikan ketercapaian CPL yang dibebankan pada tiap mata kuliah. Ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program



Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi. (Sumber: Panduan Kurikulum Perguruan Tinggi Tahun 2024)

Dokumen Kurikulum 2017 Program Studi S3 Ilmu Peternakan FPKP Undana pada tahun 2022 dilakukan evaluasi dan pemutakhiran sesuai dengan waktunya (5 Tahun). Dasar perubahan adalah berdasarkan pada kebijakan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi dan , Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka Program studi Doktor Peternakan Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan (FPKP) Undana, Kupang dirasa perlu merumuskan kembali Kurikulum yang betul-betul mengarah pada kebutuhan tersebut. Dari sisi KKNI, kurikulum harus memperjelas Profil Lulusan dan Capaian Kompetensi yang diharapkan, sementara dari sisi kebijakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, konten materi ajar yang disampaikan juga harus benar-benar merujuk pada kebutuhan stakeholder dan pasar kerja serta perkembangan IPTEKS. Selain itu, didasarkan juga pada Keputusan Dirjen Dikti no. 163/ DIKTI/KEP/2007 tentang penataan dan kodifikasi program studi. SK Dirjen Dikti no. 163 tersebut pada dasarnya bertujuan agar lulusan memiliki kompetensi yang bersifat lebih generik, baik pada aspek hardskill maupun aspek softskill, sehingga lebih fleksibel dengan persyaratan lapangan kerja..

Pada tahun 2023 kurikulum yang berjalan dilakukan peninjauan dan evaluasi dan menghasilkan Dokumen Kurikulum 2023 yang berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dengan penekanan pada Reseach/penelitian yang diaplikasikan pada mahasiswa angkatan Tahun Ajaran 2023/2024. Untuk mendukung perubahan kurikulum ini maka telah dilakukan *benchmarking* ke Universitas Padjadjaran (Unpad), peraturan-peraturan terkini, serta kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, revolusi Industri 4.0.

(Tuliskan siklus penjaminan mutu kurikulum yang diterapkan prodi dengan mengacu pada siklus PPEPP)

Implementasi siklus PPEPP untuk Standar Pendidikan (khususnya standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, suasana akademik) dimonitoring dan evaluasi yang merupakan langkah terorganisir dilakukan oleh GKM dan koordinator program studi Ilmu Peternakan S3 FPKP Undana. Kegiatan monitoring dan evaluasi internal ini dilaksanakan dan dituangkan dalam laporan sebagai langkah efektif menyangkut manajemen akademik untuk senantiasa pelaksanaannya sesuai dengan standar mutu Pendidikan. Ruang lingkup kerja tim monitoring dan evaluasi internal meliputi input, proses, output, dan outcome. Terkait dengan input meliputi kurikulum, RPS, kesiapan saran pendukung yaitu laboratorium, ruang kelas dll. Aspek proses meliputi



pengembangan proses pendidikan (educational process development) meliputi proses pembelajaran, suasana akademik, sarana dan prasarana, sistem evaluasi hasil belajar. Kegiatan monitoring dan evaluasi internal berupa kegiatan audit akan dilakukan oleh LP3M Undana. Hasil monitoring dan audit yang diperoleh di bawa ke rapat tinjauan manajemen untuk melakukan tindak lanjut atas temuan temuan tersebut terkit tindakan pengendalian atau peningkatan untuk yang sudah baik (ada dalam bentuk laporan RTL)

Kegiatan tim monitoring dan evaluasi internal (GKM) setiap semester dan audit mutu internal oleh LP3M Undana sekali setahun tersebut, sekaligus berarti membantu Program Studi S3 Ilmu Peternakan Undana dalam mempersiapkan diri untuk audit eksternal (Akreditasi oleh BAN-PT). Kegiatan audit dilakukan secara periodik dengan jadwal yang disepakati oleh auditee.

10.2 Karakteristik Proses Pembelajaran

Pemilihan berbagai metode SCL sangat bergantung kepada karakteristik materi pembelajaran, kurikulum, sumber belajar, lingkungan belajar, serta kondisi dosen dan mahasiswa. Di sisi lain, berbagai perkembangan teknologi dan perubahan tuntutan dunia kerja telah mendorong dosen untuk terus mengembangkan diri agar dapat melakukan pembelajaran SCL yang sesuai. Penerapan metode SCL yang sesuai, diharapkan dapat mendukung meningkatnya kualitas pembelajaran dan efektifitas pembelajaran bagi mahasiswa dalam memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah. Pemanfaatan teknologi, terutama teknologi internet, telah memungkinkan dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas secara tatap muka, pembelajaran daring (online) atau kombinasi proses pembelajaran tatap muka dan daring (blended dan hybrid).

Program Studi S3 Ilmu Peternakan FPKP Undana dalam mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah agar secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan wajib menggunakan metode pembelajaran dengan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang dimodifikasi dari 9 sifat : 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. Yang mana lebih dititik beratkan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan berbasis pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*). Penerapan pembelajaran SCL ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai CPL dan CPMK yang sudah ditetapkan. Mahasiswa dilatih untuk menkonstruksi secara mandiri pengetahuan dan pengalaman belajar mereka menjadi sebuah pengetahuan baru. Dalam pembelajaran SCL ini, dosen Program Studi menerapkan pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dalam koridor pembelajaran teman sebaya. Tujuannya adalah untuk melatih mahasiswa lebih komunikatif, mampu bekerjasama dalam sebuah tim atau kelompok serta mampu berpikir secara kritis, kreatif dan holistik dalam memecahkan setiap masalah



sesuai profil lulusan yang telah dirancang oleh Program Studi.

(Tuliskan model-model pembelajaran *Student Center Learning* yang diterapkan prodi)

Evaluasi terhadap indikator kinerja utama dan tambahan Standar Pendidikan Program Studi S3 Ilmu Peternakan FPKP Undana dilakukan oleh Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) setiap tahun. Hal ini terkait kewajiban dosen dalam implementasi kurikulum, proses pembelajaran terkait integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran, ketersediaan bahan kajian dan RPS, penilaian pembelajaran dan suasana akademik. Berdasarkan instrumen kuesioner yang disebarluaskan selanjutnya dievaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan. .

Berdasarkan data pada Tabel 6.1 terlihat bahwa beberapa indikator kinerja utama standar pendidikan masih belum tercapai yaitu pada bagian proses pembelajaran yaitu ketersediaan bahan ajar dan RPS yang terintegrasi dengan hasil penelitian dan PkM, penerapan penilaian, suasana akademik dan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan PkM. Akan tetapi untuk standar suasana akademik merupakan standar pelampauan dari SN-DIKTI. Publikasi bahan ajar melalui media Learning Management System (LMS) telah melampaui. Hal ini menjadi dasar bagi koordinator progra dalam rangka perbaikan mutu ke depan. Kondisi ini juga memperlihatkan bahwa dalam kriteria pendidikan Program Studi S3 Ilmu Peternakan FPKP Undana memiliki kekuatan dalam beberapa hal, yaitu memiliki kurikulum sesuai dengan KKNI berbasis OBE, kecukupan ketersediaan RPS dan bahan kajian yang terintegrasi dengan hasil penelitian dan PkM, kecukupan dalam penerapan metode case method dan project based learning, penilaian, suasana akademik yang cukup kondusif

Strategi Pembelajaran, dapat dirancang oleh dosen di dalam penyampaian pembelajaran. Strategi pembelajaran dalam pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa mengacu pada pendekatan atau metode yang digunakan mahasiswa untuk memahami, mengolah, dan menyimpan informasi. Ini melibatkan teknik dan aktivitas yang dilakukan mahasiswa untuk secara aktif membangun pengetahuan, seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, kolaborasi, refleksi diri, dan metakognisi. Strategi-strategi ini memberdayakan siswa untuk mengambil kepemilikan atas proses pembelajaran mereka dan menyesuaikannya dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing, sehingga mendorong pemahaman dan retensi materi yang lebih dalam.

(Tuliskan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh program studi)

- 1) Program Studi S3 Ilmu Peternakan FPKP Undana dalam mencapai kemampuan yang ditetapkan dalam mata kuliah secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan menggunakan metode pembelajaran spesifik. Metode pembelajaran tersebut memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang dimodifikasi dari 9 sifat : 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada



mahasiswa. Metode pembelajaran ini lebih dititik beratkan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan berbasis pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*). Penerapan pembelajaran SCL ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai CPL dan CPMK yang sudah ditetapkan. Mahasiswa dilatih untuk menkonstruksi secara mandiri pengetahuan dan pengalaman belajar mereka menjadi sebuah pengetahuan baru. Dalam pembelajaran SCL ini, dosen Program Studi menerapkan pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dalam koridor pembelajaran teman sebaya. Tujuannya adalah untuk melatih mahasiswa lebih komunikatif, mampu bekerjasama dalam sebuah tim atau kelompok serta mampu berpikir secara kritis, kreatif dan holistik dalam memecahkan setiap masalah sesuai profil lulusan yang telah dirancang oleh Program Studi.

- 2) Ketersediaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan : Program Studi S3 Ilmu Peternakan FPKP Undana menyiapkan perangkat pembelajaran dalam bentuk Rencana Perkuliahan Semester (RPS) yang didalamnya memuat capaian pembelajaran (CPL Program Studi dan CPMK), metode pembelajaran, bahan kajian, referensi hingga tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk satu semester. RPS ini juga dapat diakses secara on-line yang terintegrasi dalam LMS yaitu Siadiknona. Program Studi juga telah mencanangkan bahwa dokumen RPS ini ditinjau ulang secara berkala setiap dua semester (1 tahun) disesuaikan dengan keterbaruan dan kedalaman materi yang sesuai untuk pencapaian CPL dan CPMK secara lebih efektif. Kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran dengan mengintegrasikan hasil hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Diperkuat dengan SK Rektor Nomor 176/PP/2019 tanggal 31 Januari 2019 tentang integrasi (<https://drive.google.com/file/d/1A2lD0OP2YcM1R6z2PG-jJYx4dvROn5Sn/view?usp=sharing>) hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran dan dokumen standar mutu Undana. Hasil integrasi penelitian dan PkM dimasukkan dalam pembelajaran yang dapat dilihat pada rencana pembelajaran semester (RPS) dan buku ajar.
- 3) Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dapat dilakukan secara off line maupun on line melalui LMS Siadiknona. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran dimonitor Oleh Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) melalui jurnal pembelajaran/ dokumen. Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajar terkait kesesuaian materi dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan form yang telah disiapkan diisi oleh dosen pengasuh mata kuliah (terkait tanggal/waktu, pokok bahasan, metode pembelajaran, tugas, tanda tangan dosen dan tanda tangan ketua kelas) terlampir. Kegiatan monitoring ini dilakukan setiap semester untuk menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monitoring dan evaluasi didokumentasikan dalam bentuk



laporan yang dikirim ke Koordinator program studi dan UPPS untuk ditindaklanjuti. Kegiatan proses pembelajaran terkait tugas akhir atau penelitian mahasiswa mengacu pada rout map penelitian yang termuat dalam standar penelitian. Demikian pula dengan kegiatan pengabdian pada Masyarakat yang melibatkan mahasiswa, dimana mahasiswa mempunyai peran penting dalam kegiatan tersebut mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan yang mengacu pada standar pengabdian kepada masyarakat.

- 4) Penjaminan kelayakan pembelajaran di program studi S3 Ilmu Peternakan FPKP Undana, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi proses dan hasil pembelajaran dimonitoring dan dievaluasi secara berkala oleh GKM pada tingkat Program Studi S3 Ilmu Peternakan FPKP. Monitoring ini dilakukan untuk menjamin bahwa proses pembelajaran di program studi benar-benar efektif bagi mahasiswa dalam pencapaian CPL-Prodi yang telah ditetapkan oleh program studi. Tahapan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh GKM kemudian dianalisis temuan temuannya dan dibuat laporan ke koordinator program studi untuk bersama sama menentukan tindakan pengendalian dan peningkatan (rencana tindak lanjutnya)
- 5) Pelaksanaan penilaian pembelajaran tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi terkait edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Semua hasil penilaian akhir pembelajaran dimuat di LMS Siadiknona sehingga dapat dilihat oleh mahasiswa atau semua yang berkepentingan setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan RPS. Sementara untuk hasil penilaian tugas dan ujian persesion dikembalikan ke mahasiswa sebagai bentuk umpan balik. Setiap mata kuliah telah dibuat Instrumen penilaian oleh dosen pengampu mata kuliah yang terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- 6) Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen pada Program Studi S3 Ilmu Peternakan FPKP dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 5b LKPS. Hasil penelitian dan pengabdian di integrasi dalam bentuk tambahan materi perkuliahan dalam bentuk bab/ atau subbab dalam buku ajar, materi saat presentase pembelajaran. Presentase dosen yang melakukan penelitian dan PKM cukup tinggi tetapi menuangkan dalam bentuk bahan ajar dan bentuk lainnya masih rendah.

10.3 Penilaian *Outcome Based Assesment*

Penilaian dan evaluasi pembelajaran tidak terlepas dalam proses SCL. Penilaian merupakan satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum (ABET, 2021). Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup sebagai pembelajar sepanjang hayat. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah satu atau lebih proses menginterpretasi data dan bukti-



buktinya yang terakumulasi selama proses penilaian (ABET, 2021). Terkait dengan penilaian, di samping sebagai alat untuk menguji tingkat ketercapaian capaian pembelajaran, juga penting untuk mengkondisikan mahasiswa selalu terlibat dalam pembelajaran (*student engagement on learning*).

Tabel 19. Teknik dan Instrumen Penilaian






Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		



BAB XI

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia setiap tahun ajaran baru selalu membuka penerimaan calon mahasiswa baru, Universitas Nusa Cendana dibawah naungan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia dalam penerimaan mahasiswa baru hanya melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Undana (SMMU). Alur penerimaan mahasiswa baru yang berlaku di Universitas Nusa Cendana yang mengikuti SOP sebagai berikut (Gambar 7).

No	Kegiatan	PELAKSANA			MUTU BAKU			Ket
		BAK	Fakultas/ Prodi	Mahasiswa	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mengumumkan hasil seleksi jalur SMMU				SK Rektor pengumuman hasil seleksi mahasiswa baru	1 hari	SK Rektor pengumuman hasil seleksi mahasiswa baru	
2	Mengisi biodata dan melaporkan ke BAK				Aplikasi biodata mahasiswa baru	1 hari	Data profil mahasiswa baru	
3	Memproses nomor mahasiswa baru yang sudah melakukan registrasi agar dapat melakukan KRS Online				Data mahasiswa yang registrasi	1 hari	Data mahasiswa yang registrasi	SOP KRS Online
4	Mengirimkan data mahasiswa baru ke Prodi/Fakultas				Data mahasiswa yang registrasi	1 hari	Data mahasiswa yang registrasi	
5	Mahasiswa baru mengikuti kegiatan belajar mengajar					1 hari	Laporan bukti, dokumentasi	



BAB XII PENUTUP

Program Studi S3 Peternakan Universitas Nusa Cendana diharapkan menjadi pusat unggulan dalam pengembangan ilmu peternakan lahan kering yang adaptif, inovatif, berkelanjutan dan berdaya saing global. Harapan besar diletakkan pada kurikulum *by course* dan *by research* yang telah dikembangkan ini untuk mampu mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam penguasaan teori, tetapi juga terampil dalam melakukan riset-riset strategis yang berdampak nyata bagi pembangunan sektor peternakan, khususnya di kawasan Indonesia Timur. Melalui pendekatan kurikulum yang terpadu dan fleksibel, program ini diharapkan mampu merespons kebutuhan industri, masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan secara dinamis.

Pelaksanaan kurikulum *by course* menitikberatkan pada pembelajaran terstruktur melalui mata kuliah yang relevan dan mendalam, didukung oleh dosen yang kompeten serta fasilitas akademik yang memadai. Mahasiswa Program studi S3 Peternakan Undana akan menjalani tahapan pembelajaran yang sistematis sebelum memasuki tahap disertasi. Sementara itu, pada jalur *by research*, mahasiswa Program studi S3 Peternakan Undana sejak awal difokuskan pada kegiatan penelitian berbasis proyek ilmiah yang intensif, di mana mata kuliah yang diambil bersifat pendukung terhadap fokus riset. Pelaksanaan kedua jalur ini tetap dalam koridor standar pendidikan tinggi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9.

Dalam kerangka meningkatkan kualitas pendidikan pada kedua jalur tersebut, perlu dilakukan pembaruan kurikulum secara berkala minimal setiap 5 tahun, mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta teknologi informasi dalam proses pembelajaran, serta penguatan jejaring kolaborasi dengan institusi riset dan perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri. Evaluasi berkelanjutan terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*), peningkatan kapasitas dosen dalam metodologi pengajaran dan penelitian mutakhir, serta penyediaan dana riset kompetitif bagi mahasiswa menjadi langkah strategis dalam menjamin mutu. Selain itu, pelibatan aktif mahasiswa dalam forum-forum ilmiah dan publikasi di jurnal bereputasi akan memperkuat budaya akademik dan kontribusi ilmiah program ini secara luas.



L A M P I R A N